

**EFEKTIVITAS METODE TALAQI DAN TIKRAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS III SDN 112 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar (S-1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

**NADIA PERMATA SARI
NIM 22591134**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2026**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi saudara Nadia Permata Sari mahasiswa program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup yang berjudul "EVEKTIVITASN METODE TALAQI DAN TIKRAR DALAM MENINGKAT KAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA KELAS III SDN 112 REJANG LEBONG" sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Muhammad Taqiudin, S.Ag. M.Pd
NIP. 197502141999031005

Pembimbing II



H.M Taufik Amrillah, M.pd.
NIP. 199005232019031006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nadia Permata Sari

NIM : 21591134

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : EFEKTIVITAS METODE TALAQI DAN TIKRAR DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA KELAS III SDN 112 REJANG LEBONG

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2026

Penulis,



Nadia Permata asari
NIM 21591134



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. A. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 52 /In.34/F.T/PP.00.9/ /2026

Nama : Nadia Permata Sari
NIM : 22591134
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah (PGMI)
Judul : Efektivitas Metode Talaqi dan TIKRAR dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN 112 Rejang Lebong

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 Juni 2026
Pukul : 08.00 s/d 09.30 WIB
Tempat : Ruang 02 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. M. Taqiyuddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19750214 199903 1005

Sekretaris,

H.M. Taufik Amrillah, M.Pd
NIP 19900523 201903 1006

Penguji I,

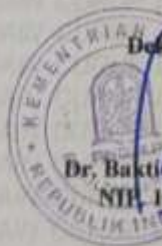
Dr. Sagiman, M.Kom
NIP 19790501 200901 1007

Penguji II,

Dr. Meri Andaria, M.Pd.Si.
NIP 19870505 201001 2025

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd
NIP 19701107 200003 2 004

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warohmatulahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalu dicurahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Metode Talaqi dan Tikrar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qu’an Siswa Kelas III SDN 112 Rejang Lebong” Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliau lah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I. selaku Rektor IAIN Curup
2. Ibu Dr. Eka Apriani, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Sangkut Anshori, S.Pd, M.Hum. selaku wakil rector II, Bapak Dr. Sagiman, M.Kom. selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup.
3. Ibu Dr. Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
4. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Muhammad Taqiyudin S.Ag. M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik seligus sebagai dosen pembimbing I dan Bapak H.M Taufik Amrillah, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan membantu selama proses menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen sebagai pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
7. Kepala sekolah SDN 112 Rejang Lebong yaitu Ibu Siti Rohani, M.Pd beserta Bapak, Ibu guru serta siswa kelas III yang telah mengizinkan dan membantu

penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Curup, 02 Juni 2026

Penulis

Nadia Permata Sari

NIM: 22591134

MOTTO

“ Allah tidak pernah menjanjikan bahwa langit selalu biru tetapi Allah berjanji bersama kesulitan ada kemudahan .”

~Nadia Permata Sari~

“Sesunggu nya bersama kesulitan ada kemudahan .”

~(QS.Al-Insyirah:6)~

“Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkan nya”

~(HR.Bukhari)~

“Bermimpilah maka Allah akan memeluk mimpi-mimpimu”

~Novel *Sang Pemimpi* (ANDREA HIRATA)

PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga dengan izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Tanpa pertolongan dan ridha-Nya, niscaya semua ini tidak akan terwujud. Dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati, karya sederhana ini saya persembahkan kepada:

1. Terima kasih kepada kedua orang tua ,yang paling saya sayang, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat tanpa henti. Terima kasih karena selalu menjadi alasan terbesar saya untuk terus berjuang dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan ini. Ibu tercinta Diana, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, dan pengorbanan yang selalu diberikan kepada saya. Terima kasih karena selalu menjadi tempat saya berbagi cerita, memberikan semangat, dan menguatkan saya dalam setiap keadaan. Ayah tercinta, Riduan, terima kasih atas kerja keras, perhatian, doa, dan dukungan yang telah Ayah berikan selama ini. Terima kasih telah menjadi sosok ayah yang selalu berjuang untuk masa depan saya.
2. Terima kasih buat adik habil yang selalu dukung kakak nya sampai di titik ini dan saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat, doa, perhatian, serta motivasi dalam menyelesaikan pendidikan ini. Kehadiran kalian menjadi penyemangat yang membuat saya terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik.
3. Terima kasih keluarga besar yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, dan perhatian kepada saya selama menempuh pendidikan. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT
4. Teruntuk teman-teman kelas, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, bantuan, serta kenangan yang telah kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak cerita, pengalaman, dan pelajaran berharga yang telah

menjadi bagian dari perjalanan kita. Semoga persahabatan dan silaturahmi kita tetap terjaga meskipun kelak menempuh jalan masing-masing.

5. Teruntuk sahabat-sahabat terbaikku, Diana, Sela, dan Tika, terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, keluh kesah, tawa, dan semangat selama ini. Terima kasih karena selalu hadir di saat suka maupun duka, memberikan dukungan, motivasi, serta doa yang tulus. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian terindah dalam perjalanan hidup dan perkuliahan saya.
6. Terima kasih teman bimbinganku, Yamatus dan Eka, terima kasih atas kebersamaan, bantuan, kerja sama, serta semangat yang selalu diberikan selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih telah saling menguatkan, berbagi informasi, dan berjuang bersama hingga akhirnya dapat Kita selesaikan.
7. Terima kasih Bapak Dr. Muhammad Taqiyudin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak H.M.Taufik Amrillah, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, nasihat, ilmu, serta motivasi yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran dan ketulusan Bapak dalam membimbing saya, memberikan masukan, serta mengarahkan saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Terima kasih untuk bapak dan ibu dosen atas ilmu, bimbingan, arahan, serta pengalaman yang telah diberikan selama saya menempuh pendidikan. Setiap ilmu yang diajarkan menjadi bekal yang sangat berharga dalam kehidupan saya.
9. Terimakasih almamaterku IAIN Curup yang telah menjadi tempat saya belajar, bertumbuh, dan memperoleh pengalaman yang sangat berharga.
10. Terima kasih buat diri ku sendiri ,terima kasih karena telah mampu bertahan sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap kuat ketika keadaan tidak selalu berjalan sesuai harapan. Tidak mudah melewati semua proses ini, tetapi dengan doa, usaha, dan pertolongan Allah SWT, akhirnya kamu berhasil sampai di titik ini.Skripsi ini menjadi bukti bahwa tidak ada

perjuangan yang sia-sia. Aku bangga pada diriku sendiri karena telah berani bertahan, berjuang, dan menyelesaikan apa yang pernah terasa begitu sulit.

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya." (QS. Al-Baqarah: 286)

Demikian saya persembahkan skripsi yang berjudul "Efektivitas Metode Talaqi dan Tikra Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN 112 Rejang Lebong ." kepada orang-orang yang berjasa penuh kepada saya dan semoga bermanfaat bagi pembaca

ABSTRAK

NADIA PERMATA SARI, NIM. 22591134 “Efektivitas Metode Talaqi dan Tikrar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III SDN 112 Rejang Lebong”, skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Berisikan latar belakang penelitian dan tujuan penelitian, Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SD Negeri 112 Rejang Lebong, penelitian ini bertujuan untuk ;1) mengetahui kemampuan membaca Al-Qur’an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode talaqi dan tikrar serta mengetahui efektivitas metode talaqi dan tikrar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an.

Metode kuantitatif dengan pola *One Group Pretest-Posttest Design* diterapkan dalam penelitian ini. Partisipan penelitian terdiri dari 25 orang siswa kelas III di SDN 112 Rejang Lebong. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi serta tes lisan untuk mengukur kecakapan membaca Al-Qur’an kemudian dianalisis dengan uji normalitas dan uji hipotesis melalui teknik uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur’an siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan metode talaqi dan tikrar. Nilai rata-rata pretest sebesar 59,76, sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 82,56. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai t hitung $>$ t tabel dan nilai signifikansi $<$ 0,05, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode talaqi dan tikrar efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong, khususnya pada aspek makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran membaca.

Kata Kunci : Efektivitas, Metode Talaqi, Metode Tikrar, Kemampuan Membaca Al-Qur’an.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Efektivitas Pembelajaran	11
2. Metode Talaqqi	14
3. Metode Tikrar	25
4. Efektivitas Metode Talaqqi dan Tikrar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	35
B. Kajian Penelitian Relevan	36
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	38
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Jenis dan Desain Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	47
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	48
D. Variable Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Uji Instrumen Penelitian	53
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	66
A. Gambara Umum Objek Penelitian.....	66
B. Hasil Penelitian	73
1. Deskripsi Penelitian	73
2. Pengujian Prasyarat Analisis	77
3. Pengujian Hipotesis	78
4. Rekapitulasi Hasil	81
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	92
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Desain Penelitian.....	46
Tabel 3.2 Data Populasi Siswa SD 112 Rejang Lebong.....	48
Tabel 3.3 Jumlah Anggota Sampel SD Negei 112 Rejang Lebong.....	49
Tabel 3. 4 Kisi-kisi instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SD 112 Rejang Lebong.....	53
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas	56
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 3.7 Koefisien Reliabilitas	58
Tabel 3.8 Interpretasi Tingkat Kesukaran	59
Tabel 3.9 Analisis Kesukaran Butir Soal.....	59
Tabel 3.10 Kriteria Indeks Daya Pembeda.....	61
Tabel 3.11 Uji Daya Pembeda.....	61
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SDN 112 Rejang Lebong	69
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 112 Rejang Lebong	70
Tabel 4.3 Data Guru SDN 112 Rejang Lebong.....	71
Tabel 4.4 Daftar Nilai Pretest.....	73
Tabel 4.5 Daftar Nilai Postests.....	75
Tabel 4.6 Descriptive Statistics	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Test Of Normality.....	78
Tabel 4.8 Hasil Uji Paired Samples Test Paired Samples Test.....	79
Tabel 4.9 Hasil Uji N-Gen	81
Tabel 4.10 Hasil Uji Effect Size.....	82

LAMPIRAN

Lampiran 1	98
Lampiran 2	99
Lampiran 3	100
Lampiran 4	104
Lampiran 5	105
Lampiran 6	109
Lampiran 7	110
Lampiran 8	110
Lampiran 9	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, berahlak mulia, kreatif dan bertanggung jawab. Berdasar Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa serta berahlak mulia. Peradaban bangsa yang bermartabat dengan mengembangkan potensi serta watak peserta didik¹. Pentingnya pendidikan tidak terbatas pada ranah keilmuan umum semata, melainkan juga mencakup pendidikan keagamaan yang krusial bagi pengembangan akhlak, seperti kemampuan membaca Al-Qur'an bagi peserta didik Muslim.

Al-Qur'an menjadi pedoman utama bagi umat islam dalam menjalani kehidupan sehari-hari ².Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benara merupakan keterampilan dasar yang harus di miliki oleh setiap peserta didik. ³ Kemampuan membaca Al-Qur'an mencakup keterampilan makhraj huruf, penerapan hukum tajwid kelancaran membaca dan ketepatan dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

² Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2016), hlm. 45.

³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 35.

membedakan Panjang dan pendek bacaan. Penguasaan kemampuan tersebut sangat penting karena menjadi dasar bagi peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam.

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan yang berperan dalam menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an sejak usia dini. Pada masa sekolah dasar, peserta didik berada pada tahap perkembangan yang mudah menerima pembiasaan dan latihan secara berulang. Oleh sebab itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an pada jenjang sekolah dasar harus dilaksanakan dengan metode yang tepat agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

Lebih responsif terhadap metode pembiasaan dan latihan rutin, maka strategi pembelajaran yang digunakan haruslah sangat tepat demi mencapai hasil yang optimal. Dalam konteks ini, efektivitas pengajaran sangat bergantung pada peran guru yang dituntut untuk mampu mengintegrasikan metode pembelajaran yang tidak hanya efektif dan menarik, tetapi juga relevan dengan karakteristik unik setiap peserta didik.

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menunjukkan berbagai permasalahan di beberapa Lembaga Pendidikan dasar⁴. Banyak peserta didik yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, belum memahami hukum tajwid dasar, serta masih mengalami kesulitan dalam melafalkan makhrajul huruf hijaiyah.

⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 62.

Hasil observasi awal di SDN 112 Rejang Lebong menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al- Qur'an siswa kelas III masih tergolong rendah⁵. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam membedakan Panjang pendek bacaan, belum mampu menerapkan hukum tajwid dasar dengan tepat, serta masih membaca Al-Qur'an secara terbata-bata. Selain itu beberapa siswa masih kurang percaya diri Ketika diminta membaca Al-Qur'an di hadap guru dan temannya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah metode talaqi dan tiktir. Metode talaqi merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung kemudian siswa menirukan bacaan tersebut di hadapan guru. Melalui metode talaqi, siswa dapat mendengarkan contoh bacaan yang benar sehingga kesalahan dalam pengucapan makhraj dan tajwid dapat diminimalisir. Metode ini juga memungkinkan guru untuk memberikan koreksi secara langsung terhadap kesalahan bacaan siswa.

Sementara itu, metode tiktir merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara pengulangan bacaan secara terus-menerus hingga siswa mampu membaca dengan lancar dan benar⁶. Pengulangan dalam membaca Al-Qur'an sangat penting karena dapat membantu siswa mengingat bentuk bacaan,

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 54.

⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), hlm. 212.

melatih kelancaran, serta meningkatkan ketepatan dalam membaca. Metode tirkar juga dapat membentuk kebiasaan positif pada siswa untuk terus membaca dan mengulang ayat Al-Qur'an sehingga kemampuan membaca mereka semakin meningkat.

Metode talaqi dan tirkar memiliki kelebihan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Melalui metode talaqi, siswa memperoleh contoh bacaan secara langsung dari guru sehingga siswa lebih mudah memahami cara membaca yang benar. Adapun metode tirkar membantu siswa memperkuat ingatan dan meningkatkan kelancaran membaca melalui latihan yang berulang. Kombinasi kedua metode tersebut diyakini dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran biasa.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa metode talaqi maupun tirkar memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa⁷.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode talaqi dapat membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan karena adanya bimbingan langsung dari guru. Selain itu, metode tirkar juga terbukti mampu meningkatkan kelancaran membaca siswa melalui latihan yang dilakukan secara berulang-ulang⁸. Namun demikian, penelitian mengenai efektivitas kombinasi metode talaqi dan tirkar pada siswa sekolah dasar, khususnya di SDN 112 Rejang

⁷ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2016), hlm. 98.

⁸ Siti Aisyah, "Penerapan Metode Talaqi dan Tirkar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021, hlm. 115.

Lebong, masih belum banyak dilakukan sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Dari permasalahan tersebut, peneliti memandang perlu untuk mengkaji lebih dalam efektivitas penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana kontribusi kedua metode tersebut dalam mengoptimalkan kemampuan literasi Al-Qur'an siswa. Selain itu, temuan ini diharapkan mampu memberikan kontribusi praktis sebagai alternatif solusi dalam upaya mengatasi kendala rendahnya kecakapan membaca Al-Qur'an di jenjang pendidikan dasar.

Diperlukan pembuktian empiris melalui langkah-langkah ilmiah guna memastikan efektivitas metode *talaqi* dan *tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an, sehingga data yang dihasilkan bersifat objektif dan valid. Menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian ini difokuskan untuk mengukur signifikansi pengaruh metode tersebut terhadap kecakapan membaca Al-Qur'an siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen tes yang diberikan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) intervensi pembelajaran. Harapannya, temuan penelitian ini dapat menjadi bukti konkret mengenai keberhasilan penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* dalam mengasah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di SDN 112 Rejang Lebong.

Merujuk pada paparan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti berinisiatif untuk melaksanakan studi yang berjudul: 'Efektivitas Metode *Talaqi* dan *Tikrar* dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas

III SDN 112 Rejang Lebong'. Melalui penelitian ini, diharapkan lahir sumbangsih nyata dalam khazanah pengembangan model pengajaran membaca Al-Qur'an di tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi langkah strategis untuk memperkuat mutu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah.

Optimalisasi capaian pembelajaran membaca Al-Qur'an menuntut pemilihan strategi serta metode pengajaran yang tepat. Seorang pendidik tidak hanya berkewajiban menguasai substansi materi, tetapi juga harus peka terhadap karakteristik dan kebutuhan unik setiap siswa. Mengingat adanya keragaman tingkat kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an, maka dibutuhkan pendekatan yang mampu memfasilitasi seluruh peserta didik sesuai dengan kapasitas belajarnya. Dalam hal ini, metode *talaqi* dan *tikrar* menawarkan ruang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan secara bertahap melalui pendampingan intensif serta praktik pengulangan yang berkelanjutan.

Penerapan metode *talaqi* dan *tikrar*, diharapkan siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Kemampuan membaca yang baik akan membantu siswa lebih mudah memahami materi pendidikan agama Islam lainnya serta meningkatkan kualitas ibadah mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, penelitian mengenai efektivitas metode *talaqi* dan *tikrar* menjadi penting untuk dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

Dengan memperhatikan berbagai permasalahan dan pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa sekolah dasar, maka penelitian ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode talaqi dan tkrar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan sekolah dalam menerapkan metode pembelajaran yang lebih efektif guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong masih rendah dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.
2. Sebagian siswa masih kesulitan membedakan panjang pendek bacaan dan menerapkan hukum tajwid dasar.
3. Pembelajaran membaca Al-Qur'an masih menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru.
4. Kurangnya latihan dan pengulangan bacaan menyebabkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa belum berkembang secara optimal.
5. Siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang diteliti meliputi aspek makhraj, tajwid dasar, dan kelancaran membaca.
3. Penelitian ini membahas penerapan metode talaqi dan tiktir dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
4. Penelitian dilakukan pada siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong tahun ajaran yang sedang berlangsung.
5. Pengukuran kemampuan membaca Al-Qur'an dilakukan melalui tes lisan sebelum dan sesudah penerapan metode talaqi dan tiktir.

D. Rumusan Masalah

Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang efektif, salah satunya melalui metode talaqi dan tiktir. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong sebelum dan sesudah diterapkan metode talaqi dan tiktir?
2. Bagaimana metode talaqi dan tiktir efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong sebelum dan sesudah diterapkan metode talaqi dan tiktir.
2. Untuk mengetahui efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya mengenai efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi bagi guru dalam memilih metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, terutama dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang metode pembelajaran membaca Al-Qur'an.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, efektivitas berkaitan dengan keberhasilan proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan. Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan memberikan perubahan positif terhadap kemampuan peserta didik.

Menurut para ahli pendidikan, efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari keberhasilan siswa dalam memahami materi, meningkatnya hasil belajar, adanya perubahan perilaku belajar, serta tercapainya tujuan pembelajaran sesuai indikator yang telah ditentukan. Efektivitas pembelajaran tidak hanya dilihat dari nilai siswa, tetapi juga dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, motivasi belajar, serta kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Dalam penelitian ini, efektivitas yang dimaksud adalah keberhasilan metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Efektivitas

tersebut dapat diketahui melalui perbandingan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode talaqi dan tiktir.

Efektivitas metode pembelajaran sangat penting dalam proses pendidikan karena metode yang tepat akan membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Sebaliknya, metode yang kurang tepat dapat menyebabkan siswa merasa bosan, kurang aktif, dan sulit memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus mampu memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran.

Indikator efektivitas pembelajaran Al-Qur'an diukur melalui peningkatan kompetensi siswa yang mencakup akurasi *makhraj* huruf, penguasaan kaidah tajwid, kefasihan membaca, serta ketepatan dalam membedakan durasi panjang-pendek bacaan (*mad*). Penerapan metode *talaqi* dan *tiktir* dikatakan efektif jika mampu menunjukkan kemajuan yang signifikan pada aspek-aspek tersebut. Di luar metode tersebut, upaya perbaikan kualitas bacaan juga dapat ditempuh melalui partisipasi dalam kegiatan *Tahsinul Qur'an*. Keberhasilan program perbaikan bacaan ini sangat bergantung pada beberapa faktor pendukung, terutama motivasi internal siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut.¹

¹ Oktia Anisa Putri, Sutarto, dan Amrullah, "Pengaruh motivasi dan intensitas belajar tahsinul qira'ah terhadap peningkatan kemampuan membaca al qur'an" jurnal institute agama islam negeri curup 2024

b. Indikator Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas pembelajaran dapat diketahui melalui beberapa indikator berikut:

1) Tercapainya tujuan pembelajaran

Pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik. Dalam penelitian ini, tujuan pembelajaran adalah meningkatnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

2) Adanya peningkatan hasil belajar siswa

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

3) Siswa aktif dalam pembelajaran

Pembelajaran efektif ditandai dengan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4) Guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik

Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

5) Siswa merasa senang dan termotivasi belajar

Pembelajaran yang efektif membuat siswa lebih semangat dan tidak mudah bosan.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembelajaran

1) Faktor Guru

Guru memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Guru harus mampu memilih metode, strategi, dan media pembelajaran yang tepat.

2) Faktor Siswa

Kemampuan, minat, motivasi, dan kesiapan belajar siswa mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

3) Faktor Metode Pembelajaran

Metode yang tepat akan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

4) Faktor Lingkungan Belajar

Lingkungan belajar yang nyaman akan membantu siswa lebih fokus belajar.

5) Faktor Sarana dan Prasarana

Ketersediaan fasilitas pembelajaran mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

2. Metode Talaqi

a. Pengertian Metode Talaqi

Metode *talaqi* memiliki akar historis yang panjang, yakni telah diterapkan sejak zaman Rasulullah SAW dan para sahabat saat menerima wahyu Al-Qur'an². Secara etimologis, *talaqi* (تلقى – يتلقى) merujuk pada

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), hlm. 221.

konsep penerimaan secara langsung. Dalam aplikasi pembelajarannya, metode ini melibatkan interaksi tatap muka yang intensif antara pendidik dan peserta didik melalui serangkaian proses menyimak, mengamati, meniru, hingga evaluasi bacaan berdasarkan kaidah tajwid³. Dalam pola ini, posisi guru menjadi sentral sebagai model dan fasilitator. Guru melafalkan ayat dengan akurat, kemudian siswa menyimak dan mempraktikkan bacaan tersebut. Selanjutnya, guru berperan sebagai evaluator yang memberikan koreksi jika ditemukan ketidaksesuaian pada aspek *makhraj*, tajwid, durasi bacaan (*mad*), atau tingkat kefasihan.

Dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode *talaqi* menjadi instrumen penting karena penguasaan materi tidak cukup hanya dengan teori, tetapi memerlukan interaksi praktik langsung. Siswa sekolah dasar sering kali mengalami kesulitan dalam membedakan bunyi huruf-huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan fonetik, seperti "س", "ث", dan "ص". Oleh karena itu, kehadiran guru sebagai pemberi contoh yang autentik sangat dibutuhkan agar siswa dapat melafalkan setiap huruf dengan presisi dan membedakan karakteristik bunyi yang hampir serupa tersebut.⁴

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, metode *talaqi* dianggap sebagai metode yang efektif karena siswa memperoleh pembelajaran

³ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2017), hlm. 67.

⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, hlm. 96.

secara langsung dari guru⁵. Guru tidak hanya menjelaskan materi, tetapi juga memperagakan cara membaca yang benar sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, guru dapat mengetahui kemampuan membaca setiap siswa secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah⁶.

Bagi siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas III, metode talaqi sangat sesuai diterapkan karena siswa pada usia tersebut masih berada pada tahap perkembangan membaca dasar. Mereka masih membutuhkan pendampingan, contoh langsung, serta pembiasaan membaca Al-Qur'an secara benar. Melalui metode talaqi, siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an secara bertahap mulai dari pengenalan huruf, pengucapan makhras, penerapan tajwid, hingga membaca ayat Al-Qur'an secara lancar.⁷

Penerapan metode *talaqi* membawa nilai spiritualitas yang signifikan bagi pendidikan Islam karena melibatkan ikatan emosional dan edukatif antara guru dan siswa. Proses pembelajaran ini bukan sekadar transfer ilmu, melainkan ruang bagi pembentukan karakter dan habituasi perilaku ibadah peserta didik. Melalui interaksi yang intensif, guru memposisikan diri sebagai model utama yang menginspirasi siswa untuk

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 103.

⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 45.

⁷ Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at: Keanehan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash* (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 34.

tidak hanya sekadar mampu membaca Al-Qur'an, tetapi juga menginternalisasi rasa cinta terhadap kitab suci dalam kehidupan mereka.⁸

Sebagai simpulan, metode *talaqi* dapat didefinisikan sebagai strategi pembelajaran Al-Qur'an yang mengedepankan interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik melalui rangkaian proses menyimak, mengamati, mempraktikkan, serta koreksi bacaan. Implementasi metode ini bertujuan untuk membekali siswa dengan keterampilan membaca Al-Qur'an yang fasih, akurat, dan sesuai dengan ketentuan hukum tajwid yang berlaku⁹.

b. Tujuan Metode Talaqi

Metode *talaqi* memiliki urgensi tujuan yang mencakup aspek kognitif dan afektif. Hal ini terlihat dari orientasi pembelajarannya yang tidak hanya mengejar ketepatan teknik membaca, tetapi juga mengedepankan pembiasaan ibadah, pengembangan nilai religius, serta upaya menumbuhkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an¹⁰.

1) Membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar

Tujuan utama metode *talaqi* adalah membantu siswa agar mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwid yang benar. Dalam metode ini, siswa memperoleh contoh bacaan secara langsung dari guru sehingga siswa dapat mengetahui cara membaca huruf

⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an*, hlm. 52.

⁹ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, hlm. 72.

¹⁰ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm. 45.

hijaiyah yang tepat. Pada siswa sekolah dasar, kesalahan membaca Al-Qur'an sering terjadi karena siswa belum memahami cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar. Misalnya siswa sering tertukar dalam mengucapkan huruf “ذ” dan “ز” atau belum mampu membedakan bacaan panjang dan pendek. Melalui metode talaqi, guru dapat memperbaiki kesalahan tersebut secara langsung sehingga siswa terbiasa membaca dengan benar.¹¹

2) Membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin

Metode talaqi juga bertujuan membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan membaca Al-Qur'an perlu ditanamkan sejak usia dini agar siswa memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an. Dalam pembelajaran talaqi, siswa terus berlatih membaca ayat Al-Qur'an sehingga kegiatan membaca menjadi kebiasaan positif yang dilakukan secara rutin.

3) Meningkatkan kemampuan tajwid siswa

Melalui metode talaqi, siswa belajar menerapkan hukum tajwid secara langsung dalam praktik membaca. Guru memberikan contoh penerapan hukum tajwid ketika membaca ayat Al-Qur'an sehingga siswa lebih mudah memahami materi.

¹¹ Acep Iim Abdurrohman, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap* (Bandung: Diponegoro, 2003), hlm. 18

4) Meningkatkan kelancaran membaca siswa

Aspek kelancaran (*fluency*) memainkan peran krusial dalam keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Kelancaran membaca tidak hanya berkorelasi positif dengan rasa percaya diri siswa, tetapi juga menjadi pintu masuk bagi pemahaman makna ayat yang lebih baik. Dengan melakukan praktik membaca secara langsung di hadapan pendidik, siswa secara bertahap membangun keterbiasaan yang sistematis, yang berdampak langsung pada peningkatan keterampilan membaca mereka secara keseluruhan.

5) Menumbuhkan rasa percaya diri siswa

Metode *talaqi* secara efektif dapat membangun kepercayaan diri siswa dalam membaca Al-Qur'an. Dengan adanya bimbingan personal serta perbaikan bacaan yang dilakukan guru secara *real-time*, siswa mendapatkan kepastian atas kualitas bacaannya, yang pada akhirnya meningkatkan keyakinan diri mereka secara psikologis.

6) Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an

Pembelajaran *talaqi* tidak hanya mengajarkan kemampuan membaca, tetapi juga menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Guru dapat memberikan motivasi dan teladan kepada siswa sehingga siswa merasa senang belajar membaca Al-Qur'an.

c. Manfaat Metode Talaqi

Metode *talaqi* memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

1) Membantu siswa memahami makhraj huruf

Makhraj huruf merupakan tempat keluarnya huruf hijaiyah ketika diucapkan. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah karena belum memahami makhraj dengan benar. Melalui metode talaqi, guru dapat memberikan contoh secara langsung tentang cara pengucapan huruf hijaiyah sehingga siswa dapat menirukan pelafalan yang benar.

2) Membantu siswa memahami hukum tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an, tajwid sangat penting karena menentukan benar atau tidaknya bacaan. Melalui metode talaqi, siswa belajar hukum tajwid secara praktik melalui contoh yang diberikan guru.

Siswa tidak hanya mempelajari teori tajwid, tetapi langsung menerapkannya dalam membaca Al-Qur'an.

3) Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an

Latihan membaca secara terus-menerus membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Siswa yang awalnya masih terbata-bata akan menjadi lebih lancar karena terbiasa membaca di hadapan guru.

4) Membantu guru mengetahui kemampuan siswa

Melalui metode talaqi, guru dapat mengetahui kemampuan membaca setiap siswa secara langsung. Guru dapat mengetahui siswa yang sudah lancar membaca dan siswa yang masih mengalami kesulitan.

Dengan demikian, guru dapat memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

5) Membantu siswa lebih fokus belajar

Karena siswa harus memperhatikan bacaan guru secara langsung, siswa menjadi lebih fokus dalam pembelajaran.

6) Membentuk kedisiplinan siswa

Pembelajaran talaqi melatih siswa untuk disiplin dalam membaca Al-Qur'an. Siswa harus memperhatikan guru, membaca sesuai arahan, dan mengikuti aturan pembelajaran.

7) Menumbuhkan hubungan yang baik antara guru dan siswa

Dalam metode talaqi, interaksi antara guru dan siswa berlangsung secara langsung sehingga hubungan antara keduanya menjadi lebih dekat.

Guru tidak hanya menjadi pengajar, tetapi juga pembimbing dan motivator bagi siswa.

d. Langkah-Langkah Metode Talaqi

Pelaksanaan metode talaqi dilakukan melalui beberapa tahapan agar pembelajaran berjalan efektif.

1) Guru membuka pembelajaran

Guru memulai pembelajaran dengan salam, doa, dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca Al-Qur'an.

2) Guru memberikan contoh bacaan

Guru membaca ayat Al-Qur'an dengan suara yang jelas, baik, dan sesuai tajwid.

Pada tahap ini siswa diminta memperhatikan cara pengucapan huruf, panjang pendek bacaan, dan hukum tajwid.

3) Siswa mendengarkan bacaan guru

Siswa mendengarkan dan memperhatikan bacaan guru dengan saksama.

Tahap ini penting karena siswa belajar melalui proses mendengar sebelum menirukan bacaan.

4) Siswa menirukan bacaan guru

Setelah guru membaca, siswa diminta menirukan bacaan tersebut.

Siswa membaca secara bersama-sama maupun secara individu.

5) Guru memperbaiki kesalahan siswa

Jika terdapat kesalahan bacaan, guru langsung memberikan koreksi dan contoh bacaan yang benar.

6) Siswa mengulang kembali bacaan

Siswa membaca kembali ayat yang telah diperbaiki hingga benar dan lancar.

7) Guru memberikan evaluasi dan motivasi

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan evaluasi terhadap kemampuan membaca siswa dan memberikan motivasi agar siswa terus berlatih membaca Al-Qur'an di rumah.

e. Indikator Metode Talaqi

Indikator metode talaqi digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode talaqi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

- 1) Siswa mampu menirukan bacaan guru dengan benar Siswa dapat mengikuti contoh bacaan guru dengan tepat sesuai makhraj dan tajwid.
- 2) Siswa mampu membaca sesuai makhraj huruf
Siswa mampu mengucapkan huruf hijaiyah sesuai tempat keluarnya huruf.
- 3) Siswa mampu menerapkan hukum tajwid dasar
Siswa mampu membaca sesuai hukum tajwid seperti idgham, ikhfa, iqlab, dan mad.
- 4) Siswa membaca dengan lancar
Siswa tidak lagi membaca secara terbata-bata.
- 5) Siswa aktif dalam pembelajaran
Siswa terlibat aktif dalam mendengarkan, membaca, dan menirukan bacaan guru.
- 6) Siswa lebih percaya diri membaca Al-Qur'an
Siswa berani membaca Al-Qur'an di hadapan guru maupun teman-temannya.

f. Kelebihan Metode Talaqi

- 1) Guru dapat memberikan contoh bacaan secara langsung
Siswa memperoleh contoh nyata tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar.
- 2) Kesalahan siswa dapat langsung diperbaiki
Guru segera memperbaiki kesalahan sehingga siswa tidak terbiasa membaca secara salah.

3) Pembelajaran lebih efektif

Siswa lebih mudah memahami materi karena belajar secara langsung.

4) Membantu siswa lebih fokus belajar

Siswa harus memperhatikan bacaan guru dengan baik.

5) Cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar

Siswa SD masih membutuhkan pembelajaran praktik dan pendampingan langsung.

6) Membentuk hubungan baik antara guru dan siswa

Interaksi langsung membuat hubungan guru dan siswa lebih dekat.

g. Kekurangan Metode Talaqi

1) Membutuhkan waktu yang cukup lama

Guru harus membimbing siswa satu per satu sehingga pembelajaran memerlukan waktu lebih banyak.

2) Membutuhkan kesabaran guru yang tinggi

Guru harus sabar membimbing siswa yang kemampuan membacanya masih rendah.

3) Sulit diterapkan pada kelas besar

Jika jumlah siswa terlalu banyak, guru kesulitan memberikan perhatian secara maksimal.

4) Siswa dapat merasa malu ketika salah membaca

Beberapa siswa kurang percaya diri membaca di depan guru.

5) Membutuhkan kemampuan guru yang baik

Guru harus benar-benar menguasai tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan baik.

3. Metode TIKRAR

a. Pengertian Metode TIKRAR

Metode tIKRAR merupakan salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan melalui pengulangan bacaan secara terus-menerus agar siswa mampu membaca dengan baik, benar, lancar, dan mudah mengingat bacaan yang dipelajari. Kata *tIKRAR* berasal dari bahasa Arab “تكرار” yang berarti pengulangan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, metode tIKRAR diartikan sebagai metode yang menekankan latihan membaca secara berulang-ulang sehingga bacaan siswa menjadi lebih lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid¹².

Metode tIKRAR sangat penting diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena kemampuan membaca Al-Qur'an tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi memerlukan latihan dan pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus. Semakin sering siswa membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an, maka semakin baik pula kemampuan membaca mereka. Pengulangan tersebut membantu siswa mengingat bentuk bacaan, memahami hukum tajwid, memperbaiki pengucapan huruf, serta meningkatkan kelancaran membaca.

¹² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, hlm. 181.

Dalam metode tiktir, guru berperan sebagai pembimbing yang mengarahkan siswa untuk terus mengulang bacaan Al-Qur'an sampai benar dan lancar. Guru memberikan contoh bacaan terlebih dahulu, kemudian siswa diminta membaca secara berulang baik secara individu maupun bersama-sama. Apabila masih terdapat kesalahan bacaan, guru memberikan koreksi dan meminta siswa mengulang kembali bacaan tersebut hingga benar.

Metode tiktir sangat sesuai diterapkan pada siswa sekolah dasar karena pada usia tersebut siswa masih berada pada tahap pembiasaan dan perkembangan kemampuan membaca dasar. Siswa sekolah dasar membutuhkan latihan yang dilakukan secara berulang agar kemampuan membaca mereka berkembang secara optimal. Dengan adanya pengulangan, siswa menjadi lebih terbiasa membaca huruf hijaiyah, memahami panjang pendek bacaan, serta membaca ayat Al-Qur'an dengan lebih percaya diri.

Metode *tiktir* memiliki peran strategis yang melampaui capaian teknis membaca. Melalui repetisi yang dilakukan secara ajek, metode ini efektif dalam menginternalisasi kebiasaan membaca Al-Qur'an ke dalam keseharian siswa. Rutinitas ini menjadi sarana bagi peserta didik untuk mendekatkan diri kepada Al-Qur'an sekaligus memupuk rasa kasih sayang dan kecintaan terhadap wahyu ilahi sejak masa sekolah dasar.

Metode *tiktir* berakar pada prinsip pembelajaran behavioristik yang meyakini bahwa repetisi adalah kunci utama dalam proses penguatan

keterampilan. Teori ini menjelaskan bahwa pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan akan menginternalisasi kebiasaan serta memantapkan kapabilitas siswa. Implementasi *tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an dianggap sangat relevan dengan prinsip tersebut; melalui latihan bacaan yang dilakukan berulang-ulang, siswa tidak hanya meningkatkan kelancaran, tetapi juga membentuk pola bacaan yang benar sesuai kaidah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode tikrar merupakan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilakukan melalui pengulangan bacaan secara terus-menerus dengan tujuan meningkatkan kelancaran, ketepatan makhraj, penerapan tajwid, serta membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada peserta didik¹³.

b. Tujuan Metode Tikrar

Metode tikrar memiliki berbagai tujuan penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Tujuan tersebut tidak hanya berkaitan dengan peningkatan kemampuan membaca siswa, tetapi juga pembentukan kebiasaan membaca Al-Qur'an serta penguatan karakter religius siswa.

1) Meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an

Tujuan utama metode tikrar adalah membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar. Melalui pengulangan bacaan secara terus-menerus, siswa menjadi terbiasa membaca ayat Al-Qur'an sehingga bacaan mereka tidak lagi terbata-bata.

¹³ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, hlm. 83.

Pada siswa sekolah dasar, khususnya siswa kelas III, kemampuan membaca Al-Qur'an masih perlu dilatih secara bertahap. Banyak siswa yang masih kesulitan membaca huruf hijaiyah secara lancar karena kurangnya latihan membaca. Dengan metode tiktar, siswa memperoleh kesempatan untuk terus berlatih sehingga kemampuan membaca mereka semakin meningkat.

2) Membantu siswa memahami hukum tajwid

Metode tiktar bertujuan membantu siswa memahami dan menerapkan hukum tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Pengulangan bacaan membuat siswa lebih mudah mengingat aturan tajwid seperti mad, ikhfa, idgham, iqlab, dan qalqalah.

Melalui latihan yang dilakukan secara berulang, siswa menjadi lebih terbiasa membaca sesuai tajwid tanpa harus selalu menghafal teori terlebih dahulu.

3) Membantu siswa mengingat bacaan Al-Qur'an

Pengulangan bacaan membantu memperkuat daya ingat siswa terhadap ayat Al-Qur'an yang dipelajari. Semakin sering siswa membaca dan mengulang ayat, maka semakin mudah siswa mengingat bacaan tersebut.

Hal ini sangat penting bagi siswa sekolah dasar karena kemampuan mengingat mereka masih berkembang dan membutuhkan pembiasaan secara terus-menerus.

4) Membiasakan siswa membaca Al-Qur'an secara rutin

Metode tkrar bertujuan membentuk kebiasaan positif dalam diri siswa untuk membaca Al-Qur'an setiap hari. Pembiasaan tersebut penting agar siswa memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an sejak usia dini.

Melalui latihan membaca yang dilakukan secara terus-menerus, siswa akan terbiasa meluangkan waktu untuk membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

5) Meningkatkan rasa percaya diri siswa

Siswa yang sering berlatih membaca Al-Qur'an akan menjadi lebih percaya diri ketika diminta membaca di depan guru maupun teman-temannya. Pengulangan bacaan membantu siswa mengurangi rasa takut dan gugup saat membaca Al-Qur'an.

6) Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an

Metode tkrar juga bertujuan menanamkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Semakin sering siswa membaca dan berinteraksi dengan Al-Qur'an, maka semakin tumbuh rasa senang dan kecintaan mereka terhadap kitab suci Al-Qur'an.

c. Manfaat Metode Tkrar

Metode tkrar memiliki berbagai manfaat dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya bagi siswa sekolah dasar.

1) Membantu siswa membaca lebih lancar

Pengulangan bacaan membuat siswa terbiasa membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan membaca mereka menjadi lebih lancar. Siswa yang sebelumnya membaca secara terbata-bata akan mengalami peningkatan kemampuan membaca setelah melakukan latihan berulang.

2) Membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan

Melalui pengulangan, siswa dapat mengetahui kesalahan bacaan yang masih dilakukan. Guru dapat memberikan koreksi secara langsung sehingga siswa mampu memperbaiki kesalahan dalam pengucapan makhraj maupun penerapan tajwid.

3) Meningkatkan daya ingat siswa

Metode tkrar membantu siswa mengingat ayat Al-Qur'an dengan lebih mudah karena bacaan yang diulang secara terus-menerus akan tersimpan lebih kuat dalam ingatan siswa.

4) Membantu siswa memahami tajwid secara praktik

Siswa tidak hanya mempelajari teori tajwid, tetapi juga langsung mempraktikkannya melalui latihan membaca berulang-ulang. Hal tersebut membuat siswa lebih mudah memahami penerapan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

5) Membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an

Pembelajaran yang dilakukan secara rutin membantu membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa. Kebiasaan tersebut sangat

penting dalam pendidikan Islam karena dapat membangun karakter religius siswa.

6) Meningkatkan konsentrasi siswa

Pengulangan bacaan membuat siswa lebih fokus dan berkonsentrasi dalam pembelajaran. Siswa harus memperhatikan bacaan dengan baik agar mampu membaca secara benar dan lancar.

7) Membantu guru mengetahui perkembangan siswa

Melalui metode tiktir, guru dapat melihat perkembangan kemampuan membaca siswa secara bertahap. Guru dapat mengetahui siswa yang sudah lancar membaca maupun siswa yang masih membutuhkan bimbingan tambahan.

d. Langkah-Langkah Metode Tiktir

Pelaksanaan metode tiktir dilakukan melalui beberapa tahapan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif.

1) Guru membuka pembelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa, dan memberikan motivasi kepada siswa agar semangat belajar membaca Al-Qur'an.

2) Guru memberikan contoh bacaan

Guru membaca ayat Al-Qur'an dengan jelas, benar, dan sesuai tajwid. Siswa diminta mendengarkan dan memperhatikan bacaan guru dengan baik.

3) Siswa menirukan bacaan guru

Setelah guru membaca, siswa diminta menirukan bacaan tersebut secara bersama-sama maupun individu.

4) Siswa mengulang bacaan secara berulang-ulang

Siswa membaca kembali ayat Al-Qur'an beberapa kali hingga bacaan menjadi lebih lancar dan benar.

5) Guru memberikan koreksi bacaan

Apabila terdapat kesalahan bacaan, guru langsung memberikan perbaikan dan meminta siswa mengulang kembali bacaan tersebut.

6) Siswa membaca secara individu

Guru meminta siswa membaca satu per satu untuk mengetahui kemampuan membaca masing-masing siswa.

7) Guru memberikan evaluasi dan motivasi

Pada akhir pembelajaran, guru memberikan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa serta memberikan motivasi agar siswa terus berlatih membaca Al-Qur'an di rumah¹⁴.

e. Indikator Metode TIKRAR

Indikator metode tIKRAR digunakan untuk mengetahui keberhasilan penerapan metode tIKRAR dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar

¹⁴ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, hlm.

Siswa tidak lagi membaca secara terbata-bata dan mampu membaca ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

2) Siswa mampu mengulang bacaan dengan benar

Siswa dapat membaca ulang ayat Al-Qur'an sesuai contoh yang diberikan guru.

3) Siswa mampu menerapkan hukum tajwid dasar

Siswa mampu membaca sesuai aturan tajwid seperti mad, ikhfa, idgham, dan qalqalah.

4) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran

Siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an.

5) Siswa memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an

Siswa mulai terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin baik di sekolah maupun di rumah.

6) Siswa lebih percaya diri membaca Al-Qur'an

Siswa berani membaca Al-Qur'an di hadapan guru dan teman-temannya.

f. Kelebihan Metode TIKRAR

1) Membantu siswa membaca lebih lancar

Pengulangan membuat siswa lebih terbiasa membaca Al-Qur'an sehingga kemampuan membaca meningkat.

2) Membantu siswa lebih mudah mengingat bacaan

Ayat yang dibaca secara berulang lebih mudah diingat oleh siswa.

3) Membantu siswa memahami tajwid secara praktik

Siswa langsung mempraktikkan hukum tajwid dalam bacaan Al-Qur'an.

4) Membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an

Metode tkrar melatih siswa membaca Al-Qur'an secara rutin.

5) Cocok diterapkan pada siswa sekolah dasar

Siswa SD masih membutuhkan pembiasaan dan latihan berulang dalam belajar membaca.

6) Meningkatkan rasa percaya diri siswa

Latihan yang terus-menerus membuat siswa lebih yakin terhadap kemampuan membaca mereka.

g. Kekurangan Metode Tkrar

1) Membutuhkan waktu yang cukup lama

Pengulangan bacaan secara terus-menerus memerlukan waktu pembelajaran yang lebih panjang.

2) Siswa dapat merasa bosan

Jika guru tidak menggunakan variasi pembelajaran, siswa dapat merasa jenuh karena harus membaca berulang-ulang.

3) Membutuhkan kesabaran guru

Guru harus sabar membimbing siswa yang kemampuan membacanya masih rendah.

4) Sulit diterapkan pada kelas besar

Jika jumlah siswa terlalu banyak, guru kesulitan mengontrol pengulangan bacaan seluruh siswa secara maksimal.

5) Membutuhkan latihan yang konsisten

Metode tirkar akan berhasil apabila dilakukan secara rutin dan berkesinambungan.

4. Efektivitas Metode Talaqi dan Tirkar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Metode talaqi dan tirkar merupakan kombinasi metode pembelajaran yang sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an pada siswa sekolah dasar. Metode talaqi membantu siswa memperoleh contoh bacaan yang benar secara langsung dari guru, sedangkan metode tirkar membantu siswa meningkatkan kelancaran membaca melalui pengulangan secara terus-menerus.

Penerapan kedua metode tersebut diyakini mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dalam aspek makhraj, tajwid, kelancaran membaca, dan panjang pendek bacaan.

Melalui metode talaqi dan tirkar, siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga dibiasakan membaca Al-Qur'an secara rutin sehingga tumbuh kecintaan terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

Efektivitas metode *talaqi* dan *tikrar* dapat diketahui melalui peningkatan hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.¹⁵

B. Kajian Penelitian Relevan

Integrasi metode *talaqi* dan *tikrar* dalam pembelajaran Al-Qur'an bukan sekadar praktik pengajaran konvensional, melainkan strategi yang terbukti efektif dalam memfasilitasi peningkatan kualitas bacaan siswa. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk menyerap materi melalui bimbingan personal, latihan yang terstruktur, serta repetisi bacaan yang berkelanjutan. Berdasarkan tinjauan literatur, efektivitas kombinasi metode ini telah teruji dalam memperbaiki aspek artikulasi *makhraj*, aplikasi hukum tajwid, tingkat kefasihan, serta efikasi diri siswa. Temuan-temuan empiris tersebut menjadi landasan teoretis dan metodologis bagi penelitian ini untuk menganalisis efektivitas metode *talaqi* dan *tikrar* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III di SDN 112 Rejang Lebong. Adapun sejumlah penelitian relevan yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:

1. Dalam studi yang berjudul "Penerapan Metode Talaqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar," Siti Aisyah menemukan bahwa metode *talaqi* efektif dalam memperbaiki kualitas bacaan siswa, terutama dalam aspek artikulasi huruf dan tajwid. Hasil riset tersebut menyoroti bahwa pemberian contoh bacaan secara langsung oleh guru

¹⁵ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 97.

menjadi faktor utama dalam memotivasi siswa untuk lebih aktif dan percaya diri¹⁶. Kesamaan penelitian ini dengan karya Aisyah terletak pada objek sasaran dan penggunaan metode *talaqi*. Namun, penelitian ini memiliki distingsi pada cakupan variabel, yakni dengan menyinergikan metode *talaqi* dan *tikrar* guna memaksimalkan efektivitas pembelajaran membaca Al-Qur'an

2. Dalam studinya yang berjudul “Efektivitas Metode Tikrar terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah,” Ahmad Fauzi memaparkan bahwa metode *tikrar* terbukti efektif dalam memfasilitasi kelancaran membaca Al-Qur'an melalui repetisi yang sistematis¹⁷. Peningkatan kemampuan siswa menjadi bukti empiris keberhasilan metode tersebut. Persamaan penelitian ini dengan riset Fauzi terletak pada penggunaan metode *tikrar*. Perbedaan pokok terletak pada pendekatan yang digunakan; jika penelitian Fauzi berfokus pada metode *tikrar* secara mandiri, penelitian ini menerapkan model kombinasi *talaqi* dan *tikrar* secara simultan bagi siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.
3. Dalam studinya berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Talaqi dan Pembiasaan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar,” Nurhayati menemukan bahwa metode *talaqi* yang dipadukan dengan pembiasaan membaca secara rutin terbukti efektif meningkatkan kefasihan,

¹⁶ iti Aisyah, *Penerapan Metode Talaqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 45.

¹⁷ Ahmad Fauzi, *Efektivitas Metode Tikrar terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Siswa Madrasah Ibtidaiyah* (Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 4, No. 1, 2022), hlm. 33.

penguasaan tajwid, dan motivasi siswa¹⁸. Riset ini memiliki irisan dengan penelitian yang akan dilakukan, yaitu dalam hal objek penelitian, yakni siswa sekolah dasar. Namun, penelitian ini memiliki distingsi pada aspek metodologis, di mana peneliti secara khusus menerapkan sinergi metode *talaqi* dan *tikrar* sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil yang optimal

C. Kerangka Pikir Penelitian

Sebagai alur logis penelitian, kerangka berpikir disusun untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai keterkaitan variabel penelitian melalui pendekatan teoretis dan empiris. Fokus utama kerangka berpikir ini adalah mengidentifikasi kendala rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Selanjutnya, alur berpikir ini menunjukkan bagaimana integrasi metode *talaqi* dan *tikrar* diimplementasikan sebagai intervensi strategis untuk memperbaiki kualitas bacaan siswa secara sistematis.

Terdapat berbagai determinan yang memengaruhi capaian keterampilan membaca Al-Qur'an siswa, yang secara garis besar terbagi menjadi dua variabel utama: faktor internal dan eksternal. Variabel internal merujuk pada kesiapan dan predisposisi siswa, seperti motivasi, minat, kemampuan fonetik huruf hijaiyah, dan kesiapan belajar. Sementara itu, variabel eksternal meliputi aspek-aspek pedagogis dan situasional, seperti pemilihan metode pengajaran, kualitas

¹⁸ Nurhayati, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Talaqi dan Pembiasaan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar* (Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Vol. 6, No. 1, 2020), hlm. 27.

bimbingan guru, dukungan lingkungan, dan rutusnya pemberian latihan membaca untuk mengasah kemampuan siswa.¹⁹

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di lapangan menunjukkan masih adanya siswa yang menghadapi hambatan dalam memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Kesulitan tersebut mencakup kompleksitas dalam membedakan *makhraj* huruf, ketidakpahaman mendalam terhadap hukum tajwid, serta hambatan kefasihan yang membuat bacaan terdengar terbata-bata. Selain itu, faktor psikologis seperti rendahnya kepercayaan diri saat praktik bacaan di depan kelas menjadi kendala tambahan. Fenomena ini mengindikasikan perlunya reorientasi metode pembelajaran agar kemampuan membaca siswa dapat ditingkatkan secara efektif²⁰.

Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah mengintegrasikan metode *talaqi* dan *tikrar*. Dalam metode *talaqi*, proses transfer pengetahuan dilakukan secara tatap muka melalui rangkaian aktivitas menyimak, memperhatikan, meniru, dan evaluasi berkelanjutan. Dengan bimbingan langsung tersebut, siswa memiliki referensi bacaan yang standar dan valid, yang memungkinkan guru untuk melakukan intervensi cepat terhadap kesalahan pelafalan *makhraj* dan ketidaktepatan tajwid guna meningkatkan kualitas bacaan siswa²¹.

¹⁹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 12.

²⁰ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2018), hlm. 233.

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 131.

Di samping penerapan *talaqi*, metode *tikrar* memainkan peran strategis dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an. Dengan mengandalkan repetisi bacaan yang sistematis, metode ini melatih siswa agar mampu melafalkan ayat dengan lancar dan sesuai kaidah. Aktivitas pengulangan yang kontinu berfungsi sebagai katalisator dalam memperkuat ingatan jangka panjang, meningkatkan efisiensi membaca, serta membentuk pola kebiasaan rutin bagi siswa dalam melantunkan ayat-ayat suci.

Sinergi antara metode *talaqi* dan *tikrar* dalam kegiatan pembelajaran diprediksi mampu mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong secara signifikan. Pendekatan berbasis bimbingan langsung yang dikombinasikan dengan pengulangan sistematis diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam menguasai aspek-aspek krusial bacaan seperti *makhraj* dan tajwid serta mendorong peningkatan kefasihan dan efikasi diri siswa secara holistik.²²

Dalam kerangka penelitian ini, variabel independen (X) yang berupa metode *talaqi* dan *tikrar* diposisikan sebagai prediktor terhadap variabel dependen (Y), yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an. Hubungan kausalitas di antara kedua variabel tersebut akan diuji menggunakan pendekatan kuantitatif dengan berlandaskan pada data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

²² Siti Aisyah, *Penerapan Metode Talaqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 5, No. 2, 2021), hlm. 45.

Kerangka Berfikir



Gambar 2.1

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan melalui proses penelitian dan analisis data²³. Hipotesis disusun berdasarkan landasan teori, hasil penelitian relevan, serta kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan arah penelitian, pengumpulan data, serta pengujian statistik yang akan dilakukan²⁴.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 99.

²⁴ Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019), hlm. 76.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Rendahnya kemampuan tersebut terlihat dari masih adanya siswa yang belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan tepat, kurang memahami hukum tajwid, belum mampu membedakan panjang pendek bacaan, serta membaca Al-Qur'an secara terbata-bata. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan efektif.

Salah satu metode yang dianggap mampu membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa adalah metode talaqi dan tiktir. Metode talaqi menekankan pembelajaran secara langsung antara guru dan siswa melalui kegiatan mendengarkan, memperhatikan, menirukan, dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Melalui metode ini, siswa memperoleh contoh bacaan secara langsung dari guru sehingga kesalahan dalam pengucapan makhraj huruf, penerapan tajwid, serta panjang pendek bacaan dapat segera diperbaiki.²⁵

Sementara itu, metode tiktir merupakan metode pembelajaran yang dilakukan melalui pengulangan bacaan secara terus-menerus agar siswa lebih lancar dan terbiasa membaca Al-Qur'an²⁶. Pengulangan bacaan yang dilakukan secara rutin membantu siswa memperkuat daya ingat, meningkatkan kelancaran membaca, serta membiasakan siswa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Kombinasi metode talaqi dan tiktir diyakini dapat membantu siswa

²⁵ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2018), hlm. 45

²⁶ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2020), hlm. 233

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara optimal karena siswa tidak hanya memperoleh contoh bacaan yang benar, tetapi juga terus berlatih melalui pengulangan bacaan.

Berdasarkan landasan teori, hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Hipotesis alternatif merupakan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau efektivitas antara variabel independen terhadap variabel dependen²⁷. Dalam penelitian ini, hipotesis alternatif diajukan sebagai berikut:

Ha: "Terdapat efektivitas metode talaqi dan tiktar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong." Hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode talaqi dan tiktar diduga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, baik dalam aspek makhraj huruf, penerapan tajwid, kelancaran membaca, maupun kemampuan membedakan panjang pendek bacaan.

2. Hipotesis Nol (H0)

Hipotesis nol merupakan hipotesis yang menyatakan tidak adanya pengaruh atau efektivitas antara variabel independen dan variabel dependen²⁸. Adapun hipotesis nol dalam penelitian ini adalah:

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm. 110.

²⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 85.

H₀: “Tidak terdapat efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.” Hipotesis nol tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode talaqi dan tiktir diduga tidak memberikan peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa.

Hipotesis tersebut nantinya akan diuji melalui analisis data hasil pretest dan posttest kemampuan membaca Al-Qur’an siswa. Apabila hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an setelah diterapkan metode talaqi dan tiktir, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H₀) ditolak. Sebaliknya, apabila tidak terdapat peningkatan yang signifikan, maka hipotesis nol (H₀) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sederhana (pre-eksperimental). Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa skor hasil tes yang kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Fokus utama penelitian adalah mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diberikan perlakuan berupa metode talaqi dan tiktir.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena:

- a. Data dapat diukur secara objektif dalam bentuk angka
- b. Dapat membandingkan kemampuan sebelum dan sesudah perlakuan
- c. Dapat diuji secara statistik untuk melihat signifikansi pening¹

2. Desain Penelitian

Penelitian ini mengadopsi desain *One Group Pretest-Posttest* dalam kerangka kuantitatif untuk mengkaji efektivitas metode pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari 25 siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Instrumen

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.8.

pengumpulan data berupa tes lisan dan dokumentasi, sementara pengolahan data dilakukan menggunakan uji normalitas serta *uji-t* untuk menarik kesimpulan hipotesis penelitian secara statistik.

Tabel 3. 1
Desain Penelitian

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
III	O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = Pemberian tes awal (pretest) kemampuan membaca Al-Qur'an

X = Perlakuan (treatment) berupa penerapan metode talaqi dan tiktir

O₂ = Pemberian tes akhir (posttest) kemampuan membaca Al-Qur'an

Desain *One Group Pretest-Posttest* merupakan salah satu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding (kontrol). Dalam desain ini, siswa terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest* atau O₁) untuk mengetahui kemampuan awal dalam membaca Al-Qur'an sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, siswa diberikan perlakuan (X) berupa penerapan metode talaqi dan tiktir. Metode talaqi dilakukan dengan cara guru membacakan ayat Al-Qur'an secara langsung kemudian siswa menirukan bacaan tersebut, sedangkan metode tiktir dilakukan dengan mengulang-ulang bacaan secara terus-menerus hingga siswa mampu membaca dengan benar, baik dari segi makhraj, tajwid, maupun kelancaran.

Setelah perlakuan selesai dilaksanakan, siswa kemudian diberikan tes akhir (*posttest* atau O_2) untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir.

Dengan membandingkan hasil pretest dan posttest, peneliti dapat mengetahui efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 112 Rejang Lebong yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki kondisi pembelajaran yang mendukung serta adanya keterbukaan dari pihak sekolah dalam penerapan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya metode talaqi dan tiktir pada siswa sekolah dasar.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan berlangsung selama bulan April hingga Juni 2026. Proses penelitian mencakup beberapa tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa, pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penerapan metode talaqi dan tiktir pada siswa kelas III, serta diakhiri dengan pelaksanaan *posttest* untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sekelompok subjek yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan disebut sebagai populasi. Populasi berperan sebagai sumber data utama dalam penelitian. Selain itu, sebagian dari populasi yang diambil untuk dianalisis disebut sebagai sampel yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian didefinisikan sebagai keseluruhan subjek atau objek yang berada dalam lingkup wilayah tertentu serta memiliki karakteristik yang relevan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan batasan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong, dengan rincian jumlah sebagai berikut:

Tabel 3. 2

Data Populasi SD Negeri112 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah Siswa
III	25

2. Sampel

Sebagai wakil dari populasi yang memiliki karakteristik relevan dengan fokus penelitian, sampel memegang peran krusial dalam perolehan data. Peneliti memilih teknik *sampling jenuh* dalam menetapkan sampel, mengingat karakteristik populasi yang relatif kecil sehingga seluruh anggota populasi dapat dijadikan subjek penelitian. Pendekatan ini memastikan bahwa

data yang diperoleh mencerminkan kondisi populasi secara utuh dan komprehensif.²

Sampel penelitian ditetapkan sebanyak 25 siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Guna mengevaluasi dampak dari metode *talaqi* dan *tikrar*, peneliti menerapkan instrumen tes lisan sebagai sarana pengumpulan data utama. Melalui perbandingan antara hasil *pre-test* (kondisi awal) dan *post-test* (kondisi setelah perlakuan), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 3. 3

Jumlah Anggota Sample SD Negeri 112 Rejang Lebong

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
III	10	15	25

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat), yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Metode *talaqi* dan *tikrar* ditetapkan sebagai variabel independen (X) yang dihipotesiskan memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sebagai variabel bebas, metode ini menggabungkan dua teknik instruksional: teknik *talaqi* untuk memastikan

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 174

kebenaran makhraj melalui peniruan langsung terhadap guru, dan teknik *tikrar* untuk memperkuat penguasaan bacaan melalui pengulangan yang sistematis. Kombinasi kedua metode ini diharapkan mampu meningkatkan performa membaca siswa, baik dari aspek ketepatan kaidah maupun kelancaran bacaan.

2. Kemampuan membaca Al-Qur'an ditetapkan sebagai variabel dependen (Y) yang merepresentasikan luaran (*output*) dari penerapan metode pembelajaran. Variabel ini didefinisikan secara operasional sebagai skor perolehan siswa dalam tes lisan yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (*pre-test* dan *post-test*). Penilaian dilakukan secara komprehensif berdasarkan indikator-indikator teknis yang meliputi ketepatan pelafalan *makhraj*, konsistensi penerapan tajwid, serta ritme kelancaran membaca ayat.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian karena menentukan kualitas data yang diperoleh. Data yang baik harus relevan, akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan tujuan penelitian, variabel yang diteliti, serta pendekatan yang digunakan.

Dalam penelitian kuantitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara sistematis dan terstruktur agar data yang diperoleh dapat dianalisis menggunakan metode statistik. Data yang dikumpulkan harus mampu

menggambarkan kondisi yang sebenarnya di lapangan serta mendukung pengujian hipotesis penelitian.

Keberhasilan suatu penelitian sangat bergantung pada efektivitas teknik pengumpulan datanya. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono, teknik ini merupakan cara sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel; pandangan ini sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang memposisikan teknik pengumpulan data sebagai prosedur esensial dalam menjawab rumusan masalah. Merujuk pada konsep tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik pengumpulan data berfungsi sebagai prosedur krusial untuk memastikan akurasi dan relevansi data penelitian. Adapun teknik yang diimplementasikan dalam studi ini meliputi:

a. Dokumentasi

Teknik dokumentasi diimplementasikan sebagai metode untuk menghimpun data sekunder yang bersumber dari arsip maupun catatan tertulis yang tersedia di lokasi penelitian. Proses ini melibatkan tahapan kompilasi, identifikasi, dan analisis terhadap berbagai dokumen pendukung yang relevan dengan variabel penelitian. Adapun data yang dikumpulkan mencakup profil siswa, data demografis kelas, serta rekam jejak nilai akademik yang menjadi rujukan dalam evaluasi penelitian.

b. Tes Lisan

Tes lisan merupakan suatu alat atau prosedur yang digunakan dalam serangkaian kegiatan untuk mengukur dan mengevaluasi kemampuan siswa secara langsung melalui kegiatan membaca Al-Qur'an.

Tes ini dilakukan dengan cara siswa membaca ayat Al-Qur'an di hadapan peneliti atau guru, kemudian dinilai berdasarkan kriteria tertentu.

Tes lisan digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, karena dapat menilai secara langsung aspek-aspek penting seperti ketepatan makhraj, penerapan tajwid, serta kelancaran membaca.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mencatat, menilai, dan menghimpun informasi secara sistematis, tepat, dan teliti mengenai variabel yang diteliti.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian tes lisan kemampuan membaca Al-Qur'an. Instrumen tersebut dikembangkan dengan merujuk pada indikator-indikator kompetensi membaca, yang meliputi:

- a. Akurasi artikulasi *makhraj* huruf,
- b. Ketepatan dalam penerapan hukum tajwid, serta
- c. Kefasihan atau kelancaran dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an.

Guna memperoleh data kuantitatif yang objektif, instrumen tes lisan digunakan untuk menguji kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui dua tahapan evaluasi. Tahap *pre-test* bertujuan untuk menetapkan *baseline* kemampuan awal peserta didik sebelum intervensi, sedangkan tahap *post-test* dilakukan untuk mengevaluasi dampak signifikan dari penerapan metode

talaqi dan *tikrar* terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

Dengan menggunakan instrumen tes lisan ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara langsung sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 3. 4

**Kisi-kisi instrumen kemampuan membaca Al-Qur'an
siswa kelas III SD 112 Rejang Lebong**

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Soal	Materi Pokok	Bentuk Soal	Nomor Soal	Level Kognitif (Taksonomi Bloom)
1.	3.1 Memahami huruf hijaiyah	Melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj	Makhrajul huruf	Lisan	1,2	C2 (Memahami)
2.	3.1 Memahami huruf hijaiyah	Menyebutkan hukum nun mati/tanwin	Tajwid dasar	Lisan	3	C1 (Mengingat)
3	3.2 Memahami hukum tajwid sederhana	Mengidentifikasi hukum tajwid dalam bacaan	Tajwid dalam bacaan	Lisan	4	C2 (Memahami)
4.	3.2 Memahami hukum tajwid sederhana	Membaca surah pendek dengan lancar dan benar	Kelancaran membaca	Lisan	5	C3(Menerapkan)

F. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti untuk menghimpun data melalui proses pengukuran. Instrumen ini memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas data yang diperoleh selama penelitian. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam pengambilan data, instrumen perlu diuji terlebih dahulu untuk memastikan bahwa instrumen tersebut layak, akurat, dan dapat dipercaya uji coba instrumen dilakukan pada

siswa kelas III yang berjumlah 25 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes lisan membaca Al-Qur'an yang terdiri dari 10 butir penilaian/pertanyaan lisan yang mencakup indikator kemampuan membaca, yaitu ketepatan makhrāj, penerapan tajwid, dan kelancaran membaca. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen sebelum digunakan dalam pelaksanaan pretest dan posttest. Berbeda dengan tes tertulis, pada instrumen tes lisan tidak dilakukan uji daya pembeda dan tingkat kesukaran, melainkan lebih difokuskan pada pengujian sebagai berikut:

1. Validitas Konstruk

Sebagai upaya memastikan bahwa instrumen tes lisan benar-benar mengukur aspek-aspek kemampuan membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan pengujian validitas konstruk. Proses ini melibatkan validasi dari pakar atau *expert judgment*, yakni guru mata pelajaran BTQ di lokasi penelitian. Validator berperan dalam mengevaluasi serta memberikan umpan balik konstruktif terhadap butir-butir instrumen melalui lembar validasi khusus. Dalam penelitian ini, validator yang dilibatkan adalah:

No	Nama Dosen	Keterangan
1	Dr.Nurma Yunita,M.TH	Validator

2. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data valid atau tidak. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrumen

dalam mengukur kemampuan yang ingin diteliti. Instrumen yang valid memiliki tingkat validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki tingkat validitas yang rendah. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk menilai kelayakan instrumen tes lisan membaca Al-Qur'an yang digunakan pada kegiatan pretest dan posttest³. Instrumen tes lisan tersebut disusun berdasarkan indikator kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Uji validitas dilakukan sebelum instrumen digunakan kepada peserta didik agar instrumen benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji validitas data. Suatu butir penilaian dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$

Rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi antara X dan Y
N	= Banyaknya subyek
$\sum xy$	= Jumlah hasil skor X dan Y
$\sum x$	= Jumlah seluruh skor X
$\sum y$	= Jumlah Seluruh skor Y
$\sum x^2$	= Jumlah X^2
$\sum y^2$	= Jumlah Y^2

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 211

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan serangkaian tes terhadap 20 siswa untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap butir pertanyaan. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Dengan menggunakan sampel sebanyak 20 siswa, nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan $df = N-2$, yaitu $20-2$, pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah $0,444$. Adapun hasil uji validitas yang diperoleh melalui aplikasi SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 5
Hasil Uji Validitas

Butir Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
1	0,936	0,444	Valid
2	0,704	0,444	Valid
3	0,663	0,444	Valid
4	0,706	0,444	Valid
5	0,612	0,444	Valid

Berdasarkan hasil tes di atas, diketahui bahwa 5 soal yang berkaitan dengan validasi untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi “Baca tulis al -Qur’an” di kelas III SDN 112 Rejang Lebong dinyatakan valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 5 soal, sehingga butir soal tes tersebut dinilai layak dan dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

3. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel merupakan instrumen yang, apabila digunakan secara berulang untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang tetap konsisten. Reliabilitas bertujuan untuk

mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan⁴. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas berdasarkan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = koefisien reliabilitas instrument (total tes)
- k = jumlah butir pertanyaan yang sah
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir
- σ_t^2 = varian skor total

Untuk menguji reliabilitas, hanya digunakan item yang valid, yaitu 5 butir soal. Adapun hasil uji reliabilitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 6

Hasil Uji Reliabilititas

Cronbah's Alpha	N of Items
0.788	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan program SPSS, diperoleh jumlah item sebanyak 5 dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,788. Nilai tersebut melampaui batas 0,60, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas instrument berada pada kategori reliabel. Dengan demikian, instrument penelitian masih dapat digunakan, namun reliabilitas

⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), hlm. 208.

sudah tergolong tinggi. Dengan kriteria koefisien reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 7
Koefisien Realibilitas

Relibilitas	Derajat Reliabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat baik
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	Baik
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah

4. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran soal merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kesulitan suatu butir soal dalam tes. Tujuan uji ini adalah untuk menilai apakah soal termasuk terlalu mudah, terlalu sukar, atau berada pada tingkat kesukaran sedang. Uji tingkat kesukaran sangat penting dalam penyusunan instrumen evaluasi pembelajaran, karena soal yang baik harus mampu membedakan antara siswa yang telah menguasai materi dan yang belum menguasainya.

Rumus yang digunakan dalam uji ini adalah:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran soal

B = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa yang mengikuti tes

Adapun hasil Tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 3. 8
Interpretasi Tingkat Kesukaran

Interval	Keterangan
0,00-0,29	Sukar
0,30-0,69	Sedang
0,70-1,00	Mudah

Tingkat kesukaran merupakan indikator yang merepresentasikan proporsi kemampuan siswa dalam menjawab setiap butir instrumen secara tepat. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi Excel dalam memproses data hasil tes untuk mengklasifikasikan butir soal berdasarkan tingkat kesulitannya. Berikut adalah ringkasan hasil analisis tingkat kesukaran untuk seluruh item instrumen yang digunakan:

Tabel 3. 9
Analisis Kesukaran Butir Soal

Butir Soal	Indeks kesukaran	Kesimpulan
1	0,85	Mudah
2	0,87	Mudah
3	0,83	Mudah
4	0,83	Mudah
5	0,86	Mudah

Berdasarkan tabel di atas didapatkan 5 butir soal dalam kategori “Mudah” dan 0 butir soal semua kategorinya mudah“berdasarkan hasil dari uji coba instrumen.

5. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda soal merupakan salah satu analisis dalam evaluasi instrumen tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu butir soal dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah. Soal yang memiliki daya pembeda yang baik cenderung dijawab dengan benar oleh siswa kelompok atas dan dijawab salah oleh siswa kelompok bawah.

$$D = \frac{JBA}{JSA} - \frac{JBB}{JSB}$$

Keterangan:

JBA = jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBB= jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSA= jumlah siswa kelompok atas (biasanya 27% atau 50% dari total peserta)

JSB= jumlah siswa kelompok bawah (biasanya 27% atau 50% dari total peserta)

Bandungkan nilai r hitung setiap butir yang dapat dilihat dari nilai *Pearson correlation* dengan kriteria indeks daya pembeda sebagai berikut.:

Tabel 3. 10

Kriteria Indeks Daya Pembeda

Daya Pembeda	Keterangan
$\leq 0,20$	Jelek
0,21-0,40	Cukup
0,41-0,70	Baik
$\geq 0,71$	Baik Sekali

Pada table 3. 10 Merupakan hasil uji daya pembeda, sebagai berikut:

Tabel 3. 11

Uji Daya Pembeda

Butir Soal	Indeks daya pembeda	Kesimpulan
1	0,868	Baik Sekali
2	0,544	Baik
3	0,458	Baik
4	0,517	Baik
5	0,424	Baik

Hasil analisis terhadap daya pembeda menunjukkan bahwa instrumen tes yang disusun terdiri atas empat butir soal berkategori 'Baik' dan satu butir soal berkategori 'Baik sekali'. Seluruh lima butir soal yang diuji tersebut memenuhi standar kelayakan untuk mengukur variabel penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan kelima soal ini sebagai instrumen resmi yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah pemberian metode *talaqi* dan *tikrar*.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah prosedur atau metode yang digunakan untuk mengolah dan menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan selama penelitian guna menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan secara sistematis dan objektif dengan pendekatan statistik untuk mengetahui hubungan antar variabel, perbedaan, atau pengaruh yang signifikan dari suatu perlakuan.

Dalam penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk mengetahui efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam kemampuan membaca al-qur'an terhadap peningkatan kemampuan membaca al-qur'an siswa melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian data yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen yang dianalisis memiliki distribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah

$$W = \frac{(\sum_{i=1}^n a_i X_{(i)})^2}{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}$$

Keterangan:

W = Statistik uji Shapiro Wilk

a_i = Koefisien

\bar{X} = Rata-rata

n = Jumlah sampel

$X_{(i)}$ = Data urutan terkecil ke terbesar

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungan dilakukan dengan mengurutkan data secara sistematis, mengalikannya dengan koefisien tertentu, serta menghitung varians data untuk memperoleh nilai statistik W. Selanjutnya, nilai W yang diperoleh dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel Shapiro–Wilk atau nilai signifikansi (p) dari hasil pengujian. Jika apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Prosedur pengujian normalitas dilakukan dengan mengurutkan data secara sistematis, menerapkan koefisien *Shapiro-Wilk*, serta menghitung varians untuk memperoleh nilai statistik W. Selanjutnya, nilai W tersebut dibandingkan dengan nilai kritis pada tabel distribusi *Shapiro-Wilk* atau melalui interpretasi nilai signifikansi (p). Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\alpha > 0,05$), sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\alpha < 0,05$), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Guna memastikan pemenuhan asumsi statistik parametrik, uji normalitas dilakukan melalui program SPSS versi 24. Peneliti mengadopsi prosedur pemilihan uji berdasarkan ukuran sampel, di mana uji *Shapiro-Wilk* direkomendasikan untuk sampel kecil ($n < 50$) dan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk sampel besar ($n \geq 50$). Berdasarkan jumlah sampel sebesar 25 siswa, maka pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara yang dapat ditarik dari permasalahan penelitian hingga dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan. Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Talaqi dan Tikrar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong..
- b. Penelitian ini menetapkan hipotesis nihil (H_0) bahwa penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Prosedur analisis *Uji-t* dilaksanakan dalam dua fase: fase pertama membandingkan data *pre-test* untuk mengidentifikasi profil kemampuan awal, dan fase kedua membandingkan data *post-test* guna menilai signifikansi perubahan kemampuan siswa pasca-perlakuan. Pengujian ini diposisikan sebagai verifikasi empiris untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian

Penggunaan *uji-t* dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik statistik parametrik yang mensyaratkan data berdistribusi normal. Mengingat pentingnya validitas hasil uji, peneliti menggunakan SPSS sebagai instrumen komputasi utama. Penentuan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis nihil (H_0) mengacu pada parameter-parameter sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ Maka H_0 ditolak, H_a diterima (ada perbedaan yang signifikan)
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ Maka H_a ditolak, H_0 diterima (tidak ada perbedaan yang signifikan)

Untuk menganalisis efektivitas metode Talaqi dan Tikrar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong, digunakan rumus uji-t sampel berpasangan (paired sample t-test), yaitu:

Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

$$SD = \sqrt{var}$$

$$var(s^2) = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

\bar{D} = rata-rata selisih pengukuran 1 dan 2

SD= standar deviasi selisih pengukuran 1 dan 2

n = jumlah sampel

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SD Negeri 35 yang kini sudah berubah nama menjadi SD Negeri 112 Rejang Lebong didirikan pada tahun 1960 yang merupakan salah satu SD Negeri yang sudah sangat lama berdiri yang terletak di Pemukiman padat penduduk, yang dan terletak di Jalan Air Bang Kecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Jarak sekolah kira kira 3 km dari kota.

Posisi SDN 112 Rejang Lebong berada dilingkungan strategis secara ekonomi, eksistensinya terletak dalam Lingkungan pemukiman penduduk yang sedang berkembang secara pesat sangat berpotensi dikembangkan secara nyata dan optimal pada masa mendatang. Prospek berkembang pesat pada masa depan ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi pada lingkungan sekolah, naik secara makro maupun secara mikro, baik secara fisik dan nonfisik, infrastruktur, sarana/fasilitas, umum sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi/mengelilingi sekolah.

Didirikannya SDN 112 Rejang Lebong merupakan respon terhadap tingginya masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan Agama dan Akademik. Secara integral untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik SDN 112 Rejang Lebong melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman kepada

Kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaan kurikulum berasaskan Pancasila.

Perkembangan teknologi yang pesat juga merupakan peluang sekaligus tantangan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi yang kurang tepat dapat membawa perilaku yang tidak diinginkan karena derasnya pengaruh dari luar. Dunia pendidikan dewasa ini mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu menuntut kita sebagai insan pendidikan yang berkecimpung langsung sebagai ujung tombak dan sekaligus memikul beban tanggung jawab yang sangat besar untuk selalu mengikuti serta menyesuaikan dengan kemajuan tersebut. Untuk mencegah permasalahan tersebut dari segi sarana dan prasarana SDN 112 Rejang Lebong memiliki fasilitas yang cukup memadai. Ruang kelas didesain nyaman dengan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Adanya ruang baca perpustakaan dan pojok baca di setiap kelas yang nyaman, dinding literasi yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana belajar siswa, lapangan olah raga yang dapat menunjang agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, lab komputer untuk menunjang fasilitas belajar siswa, serta sarana kesehatan yang dapat digunakan siswa secara berkala. Selain itu seluruh fasilitas yang ada di SDN 112 Rejang Lebong diberikan perawatan secara berkala.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler juga dilaksanakan dengan harapan dapat menunjang proses pengembangan minat dan bakat siswa.

1. Nama Sekolah : SDN 112 Rejang Lebong
2. NPSN : 10700793
3. Status Sekolah Negeri : Negeri
4. Alamat sekolah
 - a) Jalan : Jl. Wongso Prayitno
 - b) Kelurahan : Air Bang
 - c) Kecamatan : Curup Tengah
 - d) Kabupaten : Rejang Lebong
 - e) Provinsi : Bengkulu
5. Akreditasi : B
6. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
7. Nama Kepala Sekolah : Siti Rohani, M.Pd
8. Kategori Sekolah : Negeri
9. Kepemilikan Tanah/Bangunan : Pemerintah Daerah⁴¹

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi :

Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, berkarakter, cerdas, terampil berprestasi dan berwawasan global

Misi :

- a. Menciptakan sekolah yang bernuansa religious
- b. Menumbuh kembangkan kualitas siswa dalam berbagai aspek yang dapat

⁴¹ SDN 112 Rejang Lebong pada tanggal 15 April 2026

mendukung budaya dan karakter bangsa

- c. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman
- d. Meningkatkan kedisiplinan seluruh komponen sekolah
- e. Mewujudkan kerja sama yang harmonis, baik di dalam maupun di luar sekolah
- f. Meningkatkan kompetensi siswa agar mampu bersaing untuk melanjutkan ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi.

3. Sarana dan Prasarana SD Negeri 112 Rejang Lebong

Tabel 4 1

Sarana dan Prasarana SDN 112 Rejang Lebong

No	Sarana/Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Guru	1
3	Ruang Kelas	8
4	Ruang uks	1
5	Kamar Mandi/WC Guru	2
6	Kamar Mandi/WC Siswa	2
7	Perpustakaan	1
8	Lapangan	1
9	Kantin	1
Jumlah		18

Sumber: Dokumentasi SDN 112 Rejang Lebong 2026/2027

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa SDN 112 Rejang Lebong mempunyai jumlah ruangan yang memadai dan ruang kelas yang sesuai untuk pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM).

4. Keadaan Siswa

Berikut ini disajikan data jumlah siswa di SDN 112 Rejang Lebong tahun ajaran 2026/2027 berdasarkan jenis kelamin. Data ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai komposisi peserta didik di sekolah tersebut. Dengan data ini, diharapkan diperoleh pemahaman yang jelas mengenai kondisi peserta didik. Data jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2

Keadaan Siswa SDN 112 Rejang Lebong

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	Kelas 1 A	1	9	11	20
2	Kelas 1 B	1	6	8	14
3	Kelas 2A	2	10	8	18
4	Kelas 2 B	2	12	6	18
5	Kelas 3 A	3	10	15	25
6	Kelas 3 B	3	13	17	20
7	Kelas 4 A	4	7	11	18
8	Kelas 4 B	4	14	6	20
9	Kelas 5 A	5	15	11	26
10	Kelas 5 B	5	14	12	26
11	Kelas 6 A	6	11	12	23
12	Kelas 6 B	6	12	13	25

Sumber: Dokumentasi SDN 112 Rejang Lebong 2026/2027

Distribusi data siswa yang tersaji dalam tabel di atas mengindikasikan bahwa sekolah memiliki kuantitas peserta didik yang proporsional. Kondisi ini menjadi faktor pendukung utama dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran serta ketercapaian tujuan instruksional penelitian.

5. Keadaan Guru

Untuk memberikan gambaran mendalam mengenai profil tenaga pendidik di SDN 112 Rejang Lebong, peneliti menyajikan data keadaan guru secara terperinci sebagai berikut:

Tabel 4. 3 Data Guru SDN 112 Rejang Lebong

No	Nama/NIP	Gol	Bidang Studi yang Diampu	Tugas Tambahan
1.	Siti Rohani, M.Pd NIP. 197105272006042008	III.c	-	Kepala Sekolah
2	Ike Aryana, S.Pd.Gr NIP. 198206212023212004	IX	Pend Pancasila, BI, MM, SBK.	Wali Kelas I A
3	Sihayati, S.Pd NIP.1966090719911220 01	IV.a	Pend Pancasila, BI, MM, SBK,PJOK.	Wali Kelas I B
4	Lermin Lumbantoruan, S.Pd NIP.1967022819880321 5	IV.c	Pen Pancasila,BI,MM,SBK.	Wali Kelas II A

5	Yensi Mayasari, S.Pd NIP.1988053120190220 02	III.b	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, Bhs. Inggris, IPAS, Kaganga	Wali Kelas IV A
6	Yosi Luki, S.Pd.I.Gr NIP.1983082820232120 05	IX	Pend Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, IPAS.	Wali Kelas V A
7	Firda Agustria, S.Pd.I NIP.1991081220190220 06	III.b	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, IPAS.	Wali Kelas V B
8	Kasmiati, S.Pd NIP.1966101619866122 001	IV.c	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, IPAS,	Wali Kelas VI A
9	Sri Haryati, S.Pd.I	III.d	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, IPAS,	Wali Kelas VI B
10	Hermawan, S.Pd., Gr.	-	PJOK, Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, Bhs. Inggris, IPAS	Wali Kelas III A
11	Nenny Merdianti Utami, S.Pd.Gr	-	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, IPAS.	Wali Kelas III B
12	Feni Nastiti Herlambang, S.Pd	-	Pen Pancasila,MM,Bahasa Indonesia,SBK,Bahasa Inggris.	Wali Kelas II B
13	Venti Heriyanti, S.Pd	-	Pen Pancasila, MM, Bhs.Indonesia, Bhs. Inggris, IPAS.	Wali Kelas IV B

Sumber: Dokumentasi SDN 112 Rejang Lebong 2026/2027

Berdasarkan tabel di atas, SDN 112 Rejang Lebong memiliki tenaga pendidik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan kualifikasi sebagai guru sekolah dasar.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Guna mengevaluasi seberapa efektif penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* dalam mengasah kecakapan membaca Al-Qur'an, peneliti melakukan komparasi terhadap rerata nilai (*mean*) yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini mengambil subjek sebanyak 25 orang siswa kelas III di SDN 112 Rejang Lebong, yang mencakup 10 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Sebagai instrumen pengumpulan data, digunakan 10 butir tes lisan yang disusun untuk mengukur indikator kemampuan membaca Al-Qur'an. Data *pre-test* sendiri berfungsi sebagai tolok ukur untuk mengidentifikasi tingkat kemampuan dasar peserta didik sebelum intervensi metode *talaqi* dan *tikrar* diimplementasikan. Berikut adalah paparan data hasil *pre-test* siswa

Tabel 4. 4

Daftar Nilai Pretest

No	Nama	Jumlah Benar	Nilai
1.	AF	3	60
2.	AH	3	58
3.	AP	3	62
4.	AR	2	55

No	Nama	Jumlah Benar	Nilai
5.	AG	3	64
6.	AN	3	57
7.	ARP	3	61
8.	AZ	2	54
9.	AC	3	63
10.	AY	3	56
11.	DP	3	65
12.	FM	2	53
13.	IH	3	62
14.	KA	3	58
15.	LS	3	64
16.	MA	2	52
17.	MAL	3	63
18.	NP	3	57
19.	QA	3	65
20.	RM	2	55
21.	RS	3	60
22.	RP	3	59
23.	RR	3	61
24.	VO	3	56
25.	WS	3	64
Jumlah			1.484
Rata-Rata			59,36

Berdasarkan data pretest di atas, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong sebelum diterapkannya metode talaqi dan tikkar masih tergolong rendah. Total siswa yang mengikuti pretest adalah 25 siswa dengan jumlah nilai keseluruhan 1.484 dan rata-rata nilai sebesar

59,36 Data pretest ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir.

Sebagai tahap akhir untuk mengevaluasi dampak dari metode *talaqi* dan *tiktir*, peneliti melaksanakan tes akhir (*post-test*) dengan menggunakan soal yang identik dengan tes awal. Data yang diperoleh pada tahap ini digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa setelah melewati proses perlakuan. Ringkasan perolehan nilai akhir *post-test* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 5

Daftar Nilai Postets

No	Nama	Jumlah Benar	Nilai
1.	AF	4	82
2.	AH	4	80
3.	AP	4	85
4.	AR	4	78
5.	AG	4	86
6.	AN	4	79
7.	ARP	4	84
8.	AZ	4	76
9.	AC	4	85
10.	AY	4	80
11.	DP	4	88
12.	FM	3	75
13.	IH	4	84

No	Nama	Jumlah Benar	Nilai
14.	KA	4	81
15.	LS	4	87
16.	MA	3	74
17.	MAL	4	86
18.	NP	4	79
19.	QA	4	89
20.	RM	4	77
21.	RS	4	83
22.	RP	4	82
23.	RR	4	84
24.	VO	4	78
25.	WS	4	88
Jumlah			2.050
Rata rata			82

Berdasarkan data posttest di atas, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir mengalami peningkatan. Total siswa yang mengikuti posttest adalah 25 siswa dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 2.050 dan rata-rata nilai sebesar 82. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa penerapan metode talaqi dan tiktir efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

Tabel 4 6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std, Deviation
Pretest	25	52	65	59,36	3,946
Posttest	25	74	89	82,00	4,291
Valid N (listwise)	25				

Merujuk pada tabel di atas, perolehan nilai *pre-test* menunjukkan rentang skor antara 52 hingga 74, dengan nilai rata-rata sebesar 59,36 dan standar deviasi sebesar 3,946. Sebaliknya, hasil *post-test* mencatat peningkatan yang signifikan dengan skor minimum mencapai 65 dan maksimum sebesar 89. Secara statistik, nilai rata-rata pada tahap *post-test* meningkat menjadi 82,00 dengan standar deviasi sebesar 4,291

2. Pengujian Persyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas diterapkan pada data pretest dan posttest. Jenis uji yang digunakan adalah Shapiro–Wilk , karena jumlah sampel penelitian kurang dari 50 responden. Hasil analisis uji normalitas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 7**Hasil Uji Normalitas Test of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.108	25	.200	.949	25	.242
Posttest	.119	25	.200	.968	25	.588

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pretest sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,588 juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua data lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pretest dan posttest yang telah diperoleh siswa setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun hasil uji hipotesis tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.8

Hasil Uji Paired Samples Test Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
Pair 1				Lower	Upper			
Pretest- Posttest	- 22.640	7,772	1,554	- 25,848	- 19,432	14.565	24	.000

Merujuk pada Tabel 4.8 mengenai hasil *Paired Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Mengacu pada kriteria pengambilan keputusan, yaitu jika nilai signifikansi kurang dari \$0,05\$ ($p < 0,05$), maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode Talaqi dan Tikrar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Untuk membuktikan efektivitas suatu metode pembelajaran, tidak cukup hanya menggunakan uji hipotesis berupa Paired Sample t-Test. Uji t memang dapat menunjukkan apakah terdapat perbedaan yang signifikan

antara hasil pretest dan posttest, tetapi belum dapat menjelaskan tingkat peningkatan kemampuan siswa maupun besarnya pengaruh metode yang diterapkan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilengkapi dengan uji N-Gain dan uji Effect Size (Cohen's d). Penggunaan kedua uji tersebut bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian sehingga kesimpulan mengenai efektivitas metode Talaqi dan TIKRAR menjadi lebih komprehensif dan meyakinkan.

a. Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk mengetahui tingkat peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diberikan perlakuan berupa penerapan metode Talaqi dan TIKRAR. Uji ini tidak hanya menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan, tetapi juga mengukur seberapa besar peningkatan yang terjadi. Menurut Hake (1999), nilai N-Gain diperoleh dengan membandingkan selisih skor posttest dan pretest terhadap skor maksimum yang mungkin dicapai.

Rumus N-Gain:

$$N-Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Maksimum - Skor\ Pretest}$$

Keterangan:

Posttest = skor setelah perlakuan

Pretest = skor sebelum perlakuan

Skor Maksimum = skor ideal (100)

Tabel 4.9
Hasil Uji N-Gain

Mean Pretest	Mean Posttest	N- Gain	Kategori
59,36	82,00	0,56	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain di peroleh nilai sebesar 0,56. Nilai tersebut berada pada kategori sedang. Dengan demikian penerapan metode talaqi dan tikkar mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sisswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong pada kategori peningkatan sedang.

b. Uji Effect Size (cohen'sd)

Uji Effect Size digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan metode Talaqi dan Tikrar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Jika uji t hanya menunjukkan ada atau tidaknya pengaruh, maka Effect Size menunjukkan seberapa kuat pengaruh tersebut.

Rumus Cohen's d:

$$d = \frac{M_2 - M_1}{SD_{pooled}}$$

Keterangan:

M_1 = rata-rata pretest

M_2 = rata-rata posttest

SD_{pooled} = standar deviasi gabungan

Tabel 4.10
Hasil Uji Effect Size (cohen'sd)

Mean Difference	SD Difference	Cohen'sd	Kategori
22,640	7,772	2,91	Sangat besar

Berdasar kan hasil peerhitungan effect size menggunakan rumus cohen's di peroleh nilai sebesar 2,91. Nilai tersebut berada pada kategori sangat besar (very large effect). Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqi dan tikkar memberi pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong

4. Rekapitulasi Penelitian

Guna memberikan gambaran menyeluruh terhadap temuan lapangan, peneliti menyajikan rekapitulasi hasil analisis data yang bersumber dari *pre-test* dan *post-test*. Rekapitulasi ini mengintegrasikan hasil uji prasyarat serta uji hipotesis yang telah dilaksanakan, sehingga menjadi landasan logis dalam merumuskan kesimpulan penelitian ini

a. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.108	25	.200	.949	25	.242
Posttest	.119	25	.200	.968	25	.588

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pretest sebesar 0,242 lebih besar dari 0,05 dan nilai signifikansi posttest sebesar 0,588 juga lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest berdistribusi normal karena nilai signifikansi kedua data lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

b. Pengujian hipotesis

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of The Difference				
Pair 1				Lower	Upper			
Pretest- Posttest	- 22,640	7,772	1,554	- 25,848	- 19,432	14,565	24	.000

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh skor signifikansi (*2-tailed*) sejumlah 0,000. Karena nilai *p* kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa secara statistik H_0 tertolak dan H_a terbukti kebenarannya. Hal ini mengonfirmasi bahwa penerapan metode *talaqi* dan *tikrar* memiliki dampak positif yang nyata dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa.

c. Uji N-gain

Mean Pretest	Mean Posttest	N- Gain	Kategori
59,36	82,00	0,56	Sedang

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain di peroleh nilai sebesar 0,56. Nilai tersebut berada pada kategori sedang. Dengan demikian penerapan metode talaqi dan tiktirar mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong pada kategori peningkatan sedang.

d. Uji Effect Size

Mean Difference	SD Difference	Cohen'sd	Kategori
22,640	7,772	2,91	Sangat besar

Berdasar kan hasil peerhitungan effect size menggunakan rumus cohen's di peroleh nilai sebesar 2,91. Nilai tersebut berada pada kategori sangat besar (very large effect). Hal ini menunjukkan bahwa metode talaqi dan tiktirar memberi pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong.

C. Pembahasan

1. Penerapan Metode Talaqi dan Tiktirar di SDN 112 Rejang Lebong

Penerapan metode talaqi dan tiktirar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas III SDN 112 Rejang Lebong dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa agar lebih baik, benar, dan sesuai dengan kaidah tajwid. Metode talaqi diterapkan melalui pembelajaran secara langsung antara guru dan siswa, di mana guru

terlebih dahulu memberikan contoh bacaan Al-Qur'an secara benar kemudian siswa menirukan bacaan tersebut di bawah bimbingan guru⁴². Dalam proses ini, guru memperhatikan secara langsung pengucapan makhraj huruf, panjang pendek bacaan, kelancaran membaca, serta penerapan hukum tajwid siswa ketika membaca Al-Qur'an. Jika terdapat kesalahan dalam membaca, guru langsung memberikan koreksi dan meminta siswa mengulang kembali bacaan sampai benar.

Sementara itu, metode tiktir diterapkan dengan cara mengulang bacaan Al-Qur'an secara terus-menerus baik secara individu maupun bersama-sama. Pengulangan bacaan dilakukan agar siswa lebih mudah memahami, mengingat, dan melancarkan bacaan Al-Qur'an⁴³. Semakin sering siswa melakukan pengulangan bacaan, maka kemampuan membaca mereka akan semakin meningkat karena siswa menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaannya, guru meminta siswa mengulang ayat yang telah dipelajari beberapa kali hingga siswa mampu membaca dengan lancar tanpa terlalu banyak kesalahan.

Berdasarkan hasil observasi selama penelitian berlangsung, penerapan metode talaqi dan tiktir membuat proses pembelajaran membaca Al-Qur'an menjadi lebih aktif, terarah, dan interaktif. Sebelum metode tersebut diterapkan, pembelajaran membaca Al-Qur'an cenderung menggunakan metode klasikal yang membuat siswa kurang mendapatkan

⁴² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hlm. 56.

⁴³ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 39.

perhatian secara individual. Namun setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir, siswa memperoleh kesempatan lebih banyak untuk membaca secara langsung di hadapan guru sehingga kesalahan bacaan dapat segera diperbaiki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih fokus dan antusias ketika mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an. Hal ini terlihat ketika guru memberikan contoh bacaan, siswa mendengarkan dengan saksama dan berusaha menirukan bacaan sesuai dengan contoh yang diberikan. Selain itu, siswa juga terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pengulangan bacaan karena mereka merasa lebih percaya diri ketika membaca bersama teman-temannya. Menurut peneliti, suasana pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dan pengulangan membuat siswa tidak mudah merasa bosan sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Secara teori, pembelajaran membaca Al-Qur'an memang membutuhkan keteladanan guru, pembiasaan, dan latihan secara terus-menerus agar siswa mampu membaca dengan baik dan benar⁴⁴. Metode talaqi sangat sesuai digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena siswa memperoleh contoh bacaan secara langsung dari guru. Dalam tradisi pembelajaran Al-Qur'an, metode talaqi telah digunakan sejak masa Rasulullah SAW dalam proses penyampaian wahyu kepada para sahabat. Melalui talaqi, bacaan Al-Qur'an dapat terjaga keaslian dan ketepatannya

⁴⁴ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 112.

karena proses pembelajaran dilakukan secara langsung dari guru kepada murid.⁴⁵

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa melalui metode talaqi siswa menjadi lebih mudah memahami cara membaca huruf hijaiyah sesuai makrajnya. Siswa yang sebelumnya sering salah dalam melafalkan beberapa huruf hijaiyah mulai mampu membedakan pengucapan huruf dengan lebih tepat setelah memperoleh contoh bacaan dan bimbingan langsung dari guru. Selain itu, siswa juga mulai memahami cara membaca panjang pendek bacaan dan penerapan hukum tajwid dasar seperti mad, ikhfa, idgham, dan qalqalah.

Metode tkrar juga memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Pengulangan bacaan yang dilakukan secara terus-menerus membantu siswa menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an sehingga bacaan mereka menjadi lebih lancar⁴⁶. Menurut teori behavioristik, proses pembelajaran akan lebih efektif apabila dilakukan melalui latihan dan pengulangan secara terus-menerus karena pengulangan dapat memperkuat daya ingat dan membentuk kebiasaan belajar siswa⁴⁷. Hal tersebut sesuai dengan kondisi di lapangan bahwa siswa yang sering mengulang bacaan menunjukkan perkembangan membaca yang lebih baik dibandingkan siswa yang jarang melakukan latihan membaca Al-Qur'an.

⁴⁵ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2016), hlm.215

⁴⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 101.

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm. 101.

Menurut peneliti, keberhasilan penerapan metode talaqi dan tirkar tidak hanya dipengaruhi oleh metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh peran guru dalam membimbing dan memotivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang nyaman, memberikan contoh bacaan yang baik, serta memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat belajar membaca Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, guru terlihat aktif membimbing siswa satu per satu dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an.

Selain itu, penerapan metode talaqi dan tirkar juga memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih disiplin, lebih fokus, dan lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an di depan kelas. Siswa yang sebelumnya malu atau takut membaca mulai berani membaca di depan guru dan teman-temannya setelah memperoleh bimbingan dan latihan secara rutin. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode talaqi dan tirkar tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga membantu meningkatkan keberanian dan motivasi belajar siswa.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penerapan metode talaqi dan tirkar dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di kelas III SDN 112 Rejang Lebong mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, aktif, dan menyenangkan. Melalui metode tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk belajar membaca Al-Qur'an secara langsung, melakukan

latihan secara berulang-ulang, serta memperoleh koreksi bacaan secara langsung dari guru sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat meningkat secara bertahap.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN 112 Rejang Lebong

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong setelah penerapan metode talaqi dan tiktirar mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil pretest dan posttest yang menunjukkan adanya perubahan kemampuan membaca siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode talaqi dan tiktirar. Sebelum diterapkannya metode tersebut, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, terutama pada aspek makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran membaca.

Berdasarkan hasil observasi awal, masih terdapat siswa yang kesulitan membedakan pengucapan beberapa huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan bunyi, seperti huruf ث dengan س, huruf ض dengan ظ, serta huruf ح dengan ه. Selain itu, siswa juga masih kurang memahami penerapan hukum tajwid dasar, seperti membaca mad, ikhfa, idgham, dan qalqalah. Ketika diminta membaca ayat Al-Qur'an, beberapa siswa terlihat masih terbata-bata dan kurang percaya diri sehingga bacaan yang dihasilkan belum sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum penerapan metode talaqi dan tiktirar dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kurangnya latihan membaca Al-Qur'an secara rutin, kurangnya pembiasaan

membaca di rumah, serta metode pembelajaran sebelumnya yang belum memberikan bimbingan langsung dan pengulangan bacaan secara intensif. Akibatnya, siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktir, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang cukup baik. Siswa mulai mampu membaca huruf hijaiyah sesuai makhrajnya, memahami penerapan hukum tajwid dasar, serta membaca ayat Al-Qur'an dengan lebih lancar dibandingkan sebelumnya. Hal tersebut terlihat dari hasil posttest siswa yang mengalami peningkatan dibandingkan hasil pretest sebelum penerapan metode talaqi dan tiktir.

Menurut teori pembelajaran, kemampuan membaca dapat meningkat apabila siswa memperoleh latihan secara terus-menerus dan mendapatkan bimbingan langsung selama proses pembelajaran⁴⁸. Dalam penelitian ini, metode talaqi membantu siswa memperoleh contoh bacaan Al-Qur'an secara benar dari guru, sedangkan metode tiktir membantu siswa memperkuat kemampuan membaca melalui latihan dan pengulangan bacaan secara terus-menerus. Oleh karena itu, kedua metode tersebut saling melengkapi dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Menurut peneliti, peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terjadi karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga secara aktif

⁴⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 97

membaca dan mengulang bacaan Al-Qur'an selama pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa lebih mudah memahami materi dan memperbaiki kesalahan bacaan mereka secara bertahap. Selain itu, siswa juga menjadi lebih percaya diri karena mereka terbiasa membaca Al-Qur'an di depan guru maupun teman-temannya.

3. Efektivitas Metode Talaqi dan Tikrar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SDN 112 Rejan Lebong

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, metode talaqi dan tiktirar terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejan Lebong. Efektivitas tersebut terlihat dari adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode talaqi dan tiktirar dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Nilai rata-rata posttest siswa menunjukkan hasil yang lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode talaqi dan tiktirar.

Selain itu, hasil analisis menggunakan uji *Paired Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode talaqi dan tiktirar terhadap kemampuan

membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong⁴⁹. Dengan demikian, metode talaqi dan tiktir dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Secara teori, pembelajaran yang dilakukan melalui latihan dan pengulangan secara terus-menerus dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa. Hal tersebut sesuai dengan teori behavioristik yang menyatakan bahwa proses belajar dapat terbentuk melalui pembiasaan dan pengulangan. Dalam penelitian ini, pengulangan bacaan yang dilakukan melalui metode tiktir membantu siswa meningkatkan kelancaran membaca Al-Qur'an, sedangkan metode talaqi membantu siswa memperbaiki kesalahan bacaan melalui bimbingan langsung dari guru.

Menurut peneliti, efektivitas metode talaqi dan tiktir tidak hanya terlihat dari peningkatan nilai siswa, tetapi juga terlihat dari perubahan sikap dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif, lebih semangat, dan lebih percaya diri ketika membaca Al-Qur'an. Selain itu, siswa juga mulai terbiasa membaca Al-Qur'an secara rutin baik di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode talaqi dan tiktir tidak hanya membantu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, tetapi juga membantu menanamkan kebiasaan positif dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sejak usia dini.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hlm. 145

Dengan demikian, metode talaqi dan tiktir dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang efektif di sekolah dasar karena mampu membantu siswa membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, benar, lancar, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong sebelum diterapkan metode talaqi dan tiktir masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pretest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 59,36. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam melafalkan makhraj huruf dengan benar, menerapkan kaidah tajwid, serta membaca Al-Qur'an dengan lancar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diberikan perlakuan masih perlu ditingkatkan. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong sesudah diterapkan metode talaqi dan tiktir mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terlihat dari hasil posttest yang menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,00. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an tampak pada aspek makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran membaca. Siswa menjadi lebih mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan lancar setelah mengikuti pembelajaran menggunakan metode talaqi dan tiktir.

2. Metode talaqi dan tiktir efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode talaqi dan tiktir terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas III SDN 112 Rejang Lebong. Oleh karena itu, metode talaqi dan tiktir dapat digunakan sebagai salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menerapkan metode talaqi dan tiktir secara lebih optimal dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an karena metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, terutama dalam aspek makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan dan motivasi secara terus-menerus agar siswa lebih semangat dalam belajar membaca Al-Qur'an.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih rajin berlatih membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan membaca Al-Qur'an semakin meningkat. Selain itu, siswa juga diharapkan lebih aktif

mengikuti pembelajaran dan tidak malu untuk bertanya maupun membaca di depan guru dan teman-temannya.

3. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menyediakan fasilitas dan program yang mendukung peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Sekolah juga diharapkan dapat menjadikan metode talaqi dan tiktir sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari jumlah sampel, dengan menggunakan kelas kontrol dan eksperimen jenjang pendidikan, maupun variabel penelitian lainnya sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan lebih sempurna mengenai efektivitas metode talaqi dan tiktir dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Aisyah, Siti. “Penerapan Metode Talaqi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021.
- Al-Qur’an dan Terjemahannya. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Azwar, Saifuddin. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2020.
- Dokumentasi SD Negeri 112 Rejang Lebong Tahun Ajaran 2026/2027
- Fauzi, Ahmad. “Efektivitas Metode TIKRAR terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur’an Siswa Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1, 2022.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Hermawan, Acep. *Ulumul Qur’an*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021.
- Nurhayati. "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Talaqi dan Pembiasaan Membaca pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- Okta Anisa Putri, Sutarto, dan Amrullah, "Pengaruh Motivasi dan Intensitas Belajar Tahsinul Qira'ah Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Mahasiswa di IAIN Curup," *Jurnal (Institut Agama Islam Negeri Curup)*, 2024)
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Tafsir, Ahmad. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003.
- Uno, Hamzah B. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

L

A

M

P

I


R

A

N

Lampiran 1

Berita acara seminar proposal

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH ISTIDIA'YAH
Jalan AK Gani No. 01 Kota Kurup, (9733) 21010-21789 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: iaic@iaincurup.ac.id Kota Kurup 32118

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI


PADA HARI INI Kamis IAN 08.00 TANGGAL 10-Jul-2025
TAJIUN 2025
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :


NAMA : ANISA PERMATA UNRI
NIM : 21520184
PRODI : PBM1
SEMESTER : 6
JUDUL PROPOSAL : EFEKTIVITAS METODE TALABI DAL TERHADAP
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA KELAS III SD IT ROSSI RODIYAH.


BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL.
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANOKUT TENTANG :
 - a. Tambah lagi materi nya terkait dgn konsep Fiqih
in di kelas nya fardus dan pofec
 - b.
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I : 
(Dr. Muhammad Farjanto, S.Pd, M.Pd)

CURUP, 2025
CALON PEMBIMBING II : 
(H. M. Taouk Anrilah, M.Pd)

MODERATOR : 
(Suwito Komandani)

Lampiran 2

Sk pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARRBIYAH
Alamat : Jalan DR. A.K. Ghal No 1 Korak Pos 108 Curup-Banghalu Talpa. (0712) 20000
Fax. (0712) 20110 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : adain@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARRBIYAH
Nomor : 07g-Tahun 2025
Tentang
PENITUNGAN PEMBIMBING I DAN II DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Maksud a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyediaan penulisan yang disahkan ;
b. Bahwa dosen yang memenuhi persyaratan dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk ditunjuk sebagai pembimbing skripsi I dan II.

Maksud 1. Undang-Undang Nomor 30 tahun 2002 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Izintrial Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18432/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengambilan dan Penulisan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 109528/31/19/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rector IAIN Curup Periode 2022-2025 ;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Iain Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STADN Curup ;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0117 tanggal 19 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Sesungguhnya 1. Perencanaan Sdr. Nadia Purwati Sari Tanggal 22 Desember 2025 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
2. Berita Acara Serah-serah Proposal pada Hari Kamis, 10 Juli 2025

M E M U T U S K A N :

Pertama 1. **M. Tasjjudin, M.Pd.I** 197802141999031005
2. **H.M. Yasliq Amollah, M.Pd** 199006232019031006

Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa.
N A M A : Nadia Purwati Sari
N I M : 22591134
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Metode Tafsehi dan Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alqur'an Siswa kelas III SDIT Rabbil Karbiyya

Kedua 1. Proses bimbingan dilakukan sebanyak 12 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dilakukan dengan cara bimbingan skripsi ;

Ketiga 1. Pembimbing I bertugas membimbing dan menasehati dan melakukan yang berkaitan dengan skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengartikan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

Kemudian 1. Skripsi masing-masing pembimbing II harus diserahkan sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima 1. Jika Kapuasan ini dinyatakan bapala yang bersangkutan sudah dikatakan dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Kesusaan 1. Keputusan ini berlaku sejak ditandatangani dan berlaku setelah diartikan melalui surat keputusan dari IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;

Ketujuh 1. Apabila terdapat keberatan dalam surat keputusan ini, akan dipertahankan sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditandatangani di Curup,
Pada tanggal 22 Desember 2025
Dekan,


Terselenggara :
1. Rektor
2. Pembantu IAIN Curup
3. Cabang Akademik, Kesiswaan dan Kerja Sama
4. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 3

Surat permohonan izin penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. A.K. Gani No.01 Kotak Pos 168 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 235 An.34FT/PP.00.9/03/2026 05 Maret 2026
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wt. Wb
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nadia Permatasari
NIM : 22391134
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Metode Talaqi dan Tikrae Dalam Meningkatkan Kemampuan
Membaca Al - Qur'an siswa kelas III SD 112 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 5 Maret s.d 5 Juni 2026
Tempat Penelitian : SDN 112 Rejang Lebong


Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kejasman dan bintnya diucapkan terimakasih


Dekan
Dr. Bakul Asrori, S.Pd.I., M.Hum
NIP. 19611020 200604 1 002

Tembusan: Disampaikan Yth.
1. Rektor
2. Wakil
3. Ka. Biro KEM

Lampiran 4

Surat izin penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG**
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN
Nomor : 503/89/IP/DPMP TSP/III/2026

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

Dasar : 1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
2. Surat dari Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 235/In.34/FT/PP.00.9/03/2026 tanggal 05 Maret 2026 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Nadia Permata Sari / Curup, 13 Mei 2004
NIM	: 22591134
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: SI PGMI /Tarbiyah
Judul Skripsi	: "Efektivitas Metode Talaqi Dan TIKRAR Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas III SD 112 Rejang Lebong"
Lokasi Penelitian	: SDN 112 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 09 Maret 2026 s.d 09 Juni 2026
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus mentaati semua ketentuan Peraturan-Undanguan yang berlaku.
- Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 09 Maret 2026



An. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong
Pdt. Sekretaris,

ACHMAD FAISAL ADRYAN, S.Sos
Penata Tingkat / III.d
NIP.19811017 200212 1 004

Tembusan:

- Wakil Dekan I IAIN Curup
- Kepala Sekolah SDN 112 Rejang Lebong
- Yang Bersangkutan
- Arsip

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: NADIA PERMATA SARI
Instansi	: SDN 112 REJANG LEBONG
Tahun penyusunan	: 2026
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)
Fase / Kelas	: B / III
Elemen	: Membac Al-Qur'an
Alokasi Waktu	: 2x 35 menit
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik sudah dapat: Mengenal huruf hijaiyah, Membaca Al-Qur'an sederhana meskipun belum lancar dan Menirukan bacaan guru	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME 2. Bernalar kritis. 3. Gotong royong 4. Kreatif 5. Mandiri 	
D SARANA DAN PRASARANA	
Media	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mushaf Al-Qur'an ▪ Buku btq
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku tulis ▪ Alat tulis
Buku sumber	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Belajar baca tulis Al-Qur'an (BTQ) Jilid 3 SD/ MI Kelas III ▪ Al-Qur'an
E .TARGET PESERTA DIDIK	
Siswa kelas III dengan kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih berkembang (level dasar-menengah).	

F. PENDEKATAN , MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekata Pembelajaran :<i>scientific dan TPACK</i> 2. Model Pembelajaran : <i>Problem Based Learning</i> Sintaks model problem Based Learning <ol style="list-style-type: none"> a. Orientasi peserta didik pada masalah

- b. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - c. Membimbing penyelidikan individu / kelompok
 - d. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah
3. Metode pembelajaran : ceramah,talaqi, tkrar tanya jawab dan latihan

KOMPETENSI INTI

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Peserta didik mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai mahrajul huruf, tajwid dan lancar

B. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Peserta didik membaca huruf hijaiyah sesuai makhraj.
2. peserta didik dapat menerapkan hukum tajwid(nun mati dan tawin).
3. peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar.
4. peserta didik dapat menirukan bacaan guru dengan benar .
5. peserta didik dapat membiasakan membaca Al-Qur'an dengan baik

C PEMAHAMAN BERMAKNA

Membaca Al-Qur'an dengan benar merupakan ibadah yang harus dilakukan dengan memperhatikan mahraj,tajwid dan kelancaran.

D. PERTANYAAN PEMATIK

1. Mengapa kita harus membaca Al-Qur'an dengan benar?
2. Apa yang terjadi jika salah membaca huruf ?
3. Mengapa tajwid itu penting ?

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tahap Pembelajaran	Langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	-	1. Guru memberikan salam dan menanyakan kabar kepada siswa 2. Siswa berdoa Bersama 3. Guru mengecek kehadiran siswa 4. Guru Mengondisikan	10 menit

		<p>kelas (kebersihan dan kerapian)</p> <p>5. guru mengajak siswa melakukan ice breaking tepuk semangat dan tepuk diam</p> <p>6. Guru melakukan apresiasi tentang membaca Al-Qur'an</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p> <p>8. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan</p>	
Inti	Fase 1: orientasi pada masalah	<p>1. Guru memperdengarkan bacaan Al-Qur'an contoh yang benar dan salah</p> <p>2. Siswa menyimak bacaan</p> <p>3. Guru bertanyay'' apakah bacaan ini sudah benar?</p> <p>4. Siswa mengemukakan pendapat</p> <p>5. Guru mengarah pada pentingnya mahraj, tajwid, dan kelancaran</p>	10 menit
	Fase 2: Mengorganisasi siswa	<p>1. Guru menyuruh siswa untuk berlatih membaca Al-Qur'an</p> <p>2. Guru menjelaskan tugas membaca Al-Qur'an</p>	10 menit

		3.Siswa memahami instruksi yang di berikan	
	Fase 3: Membimbing penyelidikan	1.Guru membaca ayat Al-Qur'an 2.Siswa menyimak bacaan guru 3.Siswa menirukan bacaan 4.Siswa mengulangi bacaan 5.Guru membimbing dan memperbaiki kesalahan mahraj dan tajwid 6.Siswa berlatih membaca secara individu	20 menit
	Fase 4: Menganalisis dan mengevaluasi	1.Guru memberikan penguatan materi 2.Siswa Bersama guru menyimpulkan pembelajaran 3.Guru memberikan evaluasim(tes lisan membaca Al-Qur'an)	10 menit
Penutup		1.Guru dan siswa melakukan refleksi pembelajaran 2.Guru menanyakan kesulitan siswa 3.Guru memberi motivasi pada siswa 4.Pebelajaran di tutup denagn doa	10 menit

Tabel Refleksi untuk Peserta didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan mana yang kalian sukai pada pembelajaran ini?	
2	Kegiatan mana yang kalian tidak sukai dari pembelajaran ini?	
3	Bagian mana dari materi pembelajaran ini yang kalian rasa paling sulit	
4	Apa yang kalian lakukan untuk dapat memahami materi ini?	
5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	

Tabel Refleksi untuk Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	kegiatan yang sudah saya lakukan pada pembelajaran ini Adalah	
2	Kegiatan yang belum saya lakukan pada pembelajaran ini Adalah	
3	Kesulitan yang dialami peserta didik dalam pembelajaran ini Adalah	
4	Hal yang akan dilakukan untuk membantu peruta didik yang kesulitan Adalah	

F. ASSESMENT / PENILAIAN

Assesmen Formatif	Jenis : 1. Sikap a. Bentuk : non tes b. Teknik : rubrik penilaian sikap 2. Pengetahuan a. Bentuk : tes tertulis	
-------------------	--	--

	b. Teknik : skor 3Keterampilan a. Bentuk : non tes (unjuk kerja) b. Teknik : rubrik penilaian unjuk kerja	
--	--	--

G. KEGIATAN PEMGAYAAN / REMEDIAL

Pengayaan :Peserta didik yang sudah mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan KKTP, disuruh mengerjakan soal tambahan dengan tingkat kesulitan lebih tinggi.

Remedial :Diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran sesuai KKTPdengan cara menjelaskan kembali materi tersebut dan mengerjakan soal dengan tingkat kesulitan yang sama dalam format yang berbeda.

H. DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Agama RI.(2019).*Al-Qur'an dan Terjemahannya*.Jakarta.
 Kementrian Agama.(2019).*Buku BTQ SD*.Jakarta
 Anwar,R.(2013).*Ilmu Tajwid Lengkap*.Bandung : Pustaka Setia

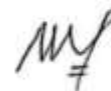
LAMPIRAN
A. BUKU BACA TULIS AL-QUR'AN
B. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
C. SOAL EVALUASI
D. INSTRUMENT PENILAIAN

WALI KELAS III



HERMAWAN,S.Pd,Gr

MAHASISWA PPL



NADIA PERMATA SARI



SOAL UJIAN TES LISAN

A. Petunjuk Umum

1. Bacalah setiap perintah dengan teliti.
2. Jawaban dilakukan secara lisan (praktik).
3. Perhatikan makhraj, tajwid, dan kelancaran membaca.

B. Soal ujian

1. Bacalah huruf hijaiyah berikut sesuai makhraj yang benar:

ب - ت - ث - ج - ح
خ

2. Bacalah huruf berikut dengan jelas dan tepat:

ص - ض - ط - ظ - ع
غ

3. Sebutkan 2 macam hukum nun mati atau tanwin dan berikan masing-masing 1 contoh bacaan!
4. Perhatikan lafaz berikut, kemudian:

Bacalah dengan benar dan Sebutkan hukum tajwidnya

Contoh lafaz:

مِنْ بَعْدِ - أَنْعَمْتَ - سَمِيعٌ
بَصِيرٌ

5. Bacalah surah al-ikhlas ayat 1-4 sesuai dengan kaidah tajwid?

Lampiran 6

Penyampaian Materi Pembelajaran



Lampiran 8

**Penyampaian Cara Ujian Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa
Kelas III SDN 112 Rejang Lebong**



Lampiran 9

**Pelaksanaan Ujian Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III
SDN 112 Rejang Lebong**



BIODATA PENELITIAN



Penulis Bernama Nadia Permata Sari, Lahir di curup pada tanggal 13 mei 2004. Penulis Merupakan putri dari pasangan Bapak Riduan dan ibu Diana. Penulis Adalah anak pertama dari dua bersaudara .

Penulis menempuh Pendidikan dasar di SDN Trans Pendingan dan lulus pada tahun 2016 selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan sekolah menengah pertama nya di SMPN Semangus dan lulus pada tahun 2019 kemudian penulis melanjutkan sekolah menengah atas nya di MAN Rejang Lebong dan lulus pada tahun 2022. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan ke jejang perguruan tinggi di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Berkat doa, dukungan dan motivasi dari orang tua, keluarga, dosen dan serta berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Efektivitas Metode Talaqi dan TIKRAR dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III SDN 12 Rejang Lebong.